

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMA NEGERI 1 PLERET

Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)

Tahun Akademi 2017/2018

Dosen Pembimbing

Poerwanti Hadi Pratiwi S.Pd, M.Si.



Disusun Oleh :

Reva Putra Laksana

14413241067

PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Praktek Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta, menyatakan bahwa :

Nama : Reva Putra Laksana
NIM : 14413241067
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) di SMA N 1 Pleret dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah ini.

Yogyakarta, 15 November 2017

Dosen Pembimbing

Poerwanti Hadi Pratiwi S.Pd. M.Si.
NIP. 198306132008012005

Guru Pembimbing

Anwar, S.Sos.
NIP 197510312008031000

Mengetahui,

Kepala SMA N 1 Pleret,



Drs. Imam Nurrohmat

NIP 19610823 198703 1 007

Koordinator PLT Sekolah,

Drs. Haryanto, M.Pd

NIP. 19650806 199512 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan rahmatNya kepada kita semua sehingga Laporan Kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang tercantum dapat terlaksana dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai Tugas Akhir dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan PLT mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 sampai 15 November 2017. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pelaksanaan kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret.

Terselesaikannya dan terlaksananya kegiatan PLT ini tidak lepas dari adanya bimbingan, pengarahan, dan bantuan-bantuan dari berbagai pihak yang berkaitan erat serta terlibat. Maka pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan laporan ini kepada:

1. Bapak Dr Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, dengan dedikasinya beliau yang tinggi untuk kemajuan UNY, memotivasi penyusun untuk selalu menjaga nama baik almamater.
2. Kepala LPPMP UNY yang telah memberikan kesempatan bagi Penyusun untuk melaksanakan PLT.
3. Bapak Drs. Imam Nurrohmat, selaku kepala SMA Negeri 1 Pleret yang berkenan memberikan izin dan menerima mahasiswa PLT untuk melaksanakan kegiatan PLT.
4. Bapak Drs. Haryanto, M.Pd., selaku koordinator PLT di SMA Negeri 1 pleret.
5. Bapak Anwar, S.Sos., selaku guru pembimbing PLT Program Studi Pendidikan Sosiologi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penyusun mengenai berbagai hal dalam kegiatan mengajar.
6. Ibu Yuliati, M.Kes., selaku dosen pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PLT di SMA Negeri 1 Pleret.
7. Ibu Poerwanti Hadi Pratiwi, S.Pd. M.Si., selaku dosen pembimbing PLT yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa PLT Pendidikan Sosiologi di SMA Negeri 1 Pleret.
8. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Pleret yang telah membantu kami dalam pelaksanaan program di SMA Negeri 1 Pleret.

9. Siswa-siswi X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1 dan XI IPS 3, SMA Negeri 1 Pleret yang telah memberikan suasana dan pengalaman baru, sungguh pengalaman yang luar biasa dapat berbagi ilmu dengan kalian.
 10. Teman-teman serta TIM PLT SMA Negeri 1 Pleret yang telah banyak membantu selama ini.
 11. Serta pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan PLT ini.
- Praktikan menyadari jika dalam penyusunan Laporan PLT ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kami berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dan pada akhirnya, diharapkan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Bantul, 15 November 2017

Mahasiswa Praktikan



Reva Putra Laksana
NIM. 14413241067

**LAPORAN KEGIATAN
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMA NEGERI 1 PLERET**

Oleh:

**REVA PUTRA LAKSANA
14413241067
JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI**

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan mata kuliah yang wajib diampu oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, Praktik Lapangan Terbimbing digunakan sebagai bekal mahasiswa kependidikan sebelum menjadi tenaga pendidik. Dalam kesempatan ini penulis melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing di SMA Negeri 1 Pleret yang terletak di Kedaton, Pleret, Bantul, Yogyakarta. PLT ini bertujuan untuk mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik yang memiliki nilai sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Kegiatan PLT telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 15 September 2017 – 15 November 2017. Adapun hasil dari pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Pleret diantaranya mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan yang diperoleh selama di bangku perkuliahan UNY.

Dalam kegiatan PLT di SMA Negeri 1 Pleret, praktikan mendapatkan kesempatan mengajar mata pelajaran sosiologi di kelas X dan kelas XI IPS selama 27 kali pertemuan dengan fasilitas pembelajaran di SMA Negeri 1 Pleret yang cukup lengkap. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PLT yaitu secara administratif praktikan dapat membuat RPP hingga melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Pokok bahasan yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut yaitu KTSP untuk kelas XI dan Kurikulum 2013 untuk kelas X. Program kegiatan PLT dapat terlaksana dengan baik dan lancar berkat adanya bimbingan, arahan serta motivasi dari guru pembimbing dan dosen pembimbing selama praktik mengajar berlangsung. Peran aktif peserta didik selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar memberikan pengaruh tersendiri bagi keberlangsungan kegiatan PLT. Selain itu terlaksananya program PLT ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari pihak sekolah yang telah memberikan keluasaan kesempatan kepada para mahasiswa PLT untuk mengembangkan potensi yang dimiliki untuk mempraktikkan apa yang sudah didapat di bangku perkuliahan.

Kata Kunci: *PLT. UNY. SMA Negeri 1 Pleret. Sosiologi.*

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu perguruan tinggi yang mempunyai misi dan tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan tenaga-tenaga pendidik yang siap dalam bidangnya, mencantumkan beberapa mata kuliah pendukung yang menunjang tercapainya kompetensi, salah satunya yaitu Praktik Lapangan Terbimbing. Kegiatan PLT dapat digambarkan sebagai wahana untuk menerapkan berbagai ilmu yang diterima di bangku perkuliahan yang kemudian diterapkan langsung di lapangan kegiatan PLT ini bertujuan memberikan pengalaman secara nyata mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, memiliki sikap ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam bidang keprofesiannya.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya. Dengan diadakannya PLT ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. PLT akan memberikan *life skill* dan *soft skill* bagi mahasiswa, yaitu dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PLT ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya dan juga sebagai bekal untuk pengabdian secara penuh di dunia pendidikan maupun dalam masyarakat.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PLT ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PLT melalui mata kuliah Pembelajaran *Micro Teaching* dan observasi SMA Negeri 1 Pleret, Bantul. Dalam pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Pleret Bantul tahun 2017 terdiri dari 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sosiologi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Geografi, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Fisika, 2 mahasiswa jurusan PKnH, 2 mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Biologi, 2

mahasiswa jurusan Pendidikan Kimia, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Tari, dan 2 mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan PLT diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang lebih profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. Analisis Situasi

SMA Negeri 1 Pleret terletak di Dusun Kedaton, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul 55791 Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan observasi yang kami lakukan tanggal 28 Februari 2017, maka hal yang dapat kami simpulkan adalah:

1. Kondisi Fisik

SMA Negeri 1 Pleret Bantul ini berdiri di atas lahan seluas 9.873 m² dan memiliki luas bangunan 5.426 m². Sekolah ini berbatasan secara langsung dengan SMP Negeri 2 Pleret pada sisi timurnya, dan pada bagian selatan sekolah ini berbatasan dengan persawahan penduduk hingga bagian barat sekolah. Selain berbatasan dengan persawahan, pada sisi barat sekolah juga berbatasan dengan kompleks perumahan penduduk. Di sebelah utara berbatasan dengan jalan desa yang juga merupakan sarana akses yang utama menuju SMA Negeri 1 Pleret.

2. Sejarah Singkat dan Profil SMA Negeri 1 Pleret

SMA Negeri 1 Pleret berdiri berdasar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0219/O/1981 tertanggal 14 Juli 1981. Dari beberapa aspek utama dari sisi lingkungan masyarakat dan peserta didik dimana lokasi sekolah dekat dengan pondok, banyak siswa yang bersekolah sekaligus santri atau mondok di sebuah pesantren, maka SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan serta mengedepankan program keunggulan lokal yaitu sebagai **Sekolah Model Imtaq** dan mendapat pengakuan berdasarkan SK bersama Departemen Agama nomor: 09/Kpts/20001, dan Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bantul nomor: 450/247/III/2001 tertanggal 8 Maret 2001.

SMA Negeri 1 Pleret juga berbangga sekaligus termotivasi karena sekolah ini ditunjuk LPPMP Yogyakarta sebagai sekolah Piloting Penjamin Mutu pada Januari 2011, bersama lima sekolah di DIY. Hal ini menjadikan sekolah lebih berbenah diri terutama dalam kegiatan administrasi yang sebenarnya merasa kurang baik, semoga penunjukkan ini bermanfaat bagi SMA Negeri 1 Pleret.

Sebagai sekolah model Imtaq, SMA Negeri 1 Pleret melaksanakan program peningkatan Imtaq dalam mewujudkan salah satu misinya yaitu meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama.

Adapun program-program unggulan lokal yang sampai saat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret adalah sebagai berikut:

- Penambahan jam pelajaran agama yang seharusnya 2 jam menjadi 3 jam tatap muka
- Pelaksanaan Tadarus setiap hari pukul 06.55-07.10 WIB
- Pelaksanaan praktik ceramah ba'da sholat dhuhur
- Pelaksanaan pesantren kilat setiap bulan Ramadhan
- Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup kegiatan:
 - Hadroh
 - Seni baca Al Qur'an
 - Nasyid

Harapan dari keterlaksanaan program Imtaq ini, sekolah akan mampu mencetak putra bangsa yang berbud luhur dan agamis.

Sejak berdiri hingga kini, SMA Negeri 1 Pleret telah dipimpin oleh beberapa Kepala Sekolah. Kepala Sekolah yang pernah memimpin di SMA Negeri 1 Pleret adalah :

Pertama	: Drs. Suharjo, sejak berdirinya tahun 1981-1982
Kedua	: Drs. Soejadi tahun 1982-1987
Ketiga	: Drs. Warsito tahun 1987-1992
Keempat	: Drs. Eddy Sugiyarto tahun 1992-1996
Kelima	: Drs. Gunakarja tahun 1996-1999
Keenam	: Drs. H. Masharun tahun 1999-2005
Ketujuh	: Drs. H. Suyitno tahun 2005-2009
Kedelapan	: Drs. H. Edison Ahmad Jamli tahun 2009-2012
Kesembilan	: Drs. Ir. Joko Kustanta, M.Pd tahun 2012-2013
Kesepuluh	: Drs. H. Sumiyono, M.Pd tahun 2013-2014
Kesebelas	: Drs. Imam Nurrohmat tahun 2014-sekarang

3. Visi dan Misi

Dalam menggerakkan sendi-sendi kehidupannya, dan untuk mensukseskan pendidikan tentu SMA Negeri 1 Pleret memiliki Visi dan Misi yang akan menjadi pegangan dan patokan pergerakannya. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Pleret adalah:

- a. Visi : Cerdas dalam Imtaq, Iptek, cinta seni, budaya, dan olahraga.
- b. Misi :
 - 1) Meningkatkan iman dan taqwa dalam rangka memperkuat kepribadian peserta didik sebagai insan beragama
 - 2) Meningkatkan kualitas akademik sehingga mampu melanjutkan ke Perguruan Tinggi
 - 3) Menegmbangkan keterampilan peserta didik sesua dengan potensi yang dimiliki sebagai bekal hidup di masyaraka
 - 4) Mengembangkan bakat, minat, dan daya kreasi seni untuk melestarikan budaya bangsa yang berkepribadian mulia
 - 5) Mengembangkan bakat dan minat berolahraga sesuai dengan potensi yang dmiliki sebagai bekal hidup di masyarakat

c. Tujuan Sekolah

Sebagai sebuah lembaga pendidikan, SMA Negeri 1 Pleret mengemban tugas yang begitu berat untuk mencerdaskan bangsa. SMA Negeri 1 Pleret ini hanya sebagai sebuah wasilah yang menjadi salah satu jalan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam mlaksanakan kegiatan pembelajarannya, SMA Negeri 1 Pleret memiliki tujuan, yaitu :

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidkan yang lebih tinggi dan terjun di masyarakat.

d. Sarana dan Prasarana

SMA Negeri 1 Pleret Bantul memiliki sarana dan prasarana gedung sekolah sebagi penunjang kegiatan belajar mengajar.

Tabel 1. Daftar ruang kelas siswa, laboratorium, dan ruang pembelajaran

No.	Ruang Kelas	Jumlah
-----	-------------	--------

1.	Kelas X MIA	4
2.	Kelas X IIS	3
3.	Kelas XI IPA	4
4.	Kelas XI IPS	3
5.	Kelas XII IPA	4
6.	Kelas XII IPS	3
7.	Laboratorium Fisika	1
8.	Laboratorium Biologi	1
9.	Laboratorium Kimia	1
10.	Laboratorium TIK	1
11.	AVA (Audio Visual Aid)	1
12.	Ruang OR	1
13.	Ruang Seni Tari	1

Tabel 2. Daftar ruang Kantor

No.	Ruang	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Wakil Kepala	2
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Tata Usaha	1

Tabel 3. Ruang penunjang lainnya

No.	Ruang	Jumlah
1.	Masjid	1
2.	Aula	1
3.	Ruang Koperasi	1
4.	Ruang OSIS	1
5.	Perpustakaan	1
6.	Ruang BP/BK	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Lapangan Bola Volly	1
9.	Lapangan Bola Basket	1
10.	Lapangan Tennis	1
11.	Bak Pasir Lompat Jauh	1

12.	Lapangan upacara	1
13.	Dapur	1
14.	Gudang	1
15.	WC Siswa	4
16.	WC Guru	1
17.	WC Kepala Sekolah	1
18.	Kantin	2
19.	Ruang Piket	1
20.	Ruang posko Tatib	1
21.	Tempat parkir guru	1
22.	Tempat parkir TU	1
23.	Tempat parkir siswa	2
24.	Ruang peralatan olahraga	1
25.	Studio Band	1

e. Kondisi Lingkungan

Berdiri di Desa Pleret, merupakan ibukota kecamatan Pleret adalah sebuah keuntungan tersendiri bagi sekolah. Sebab dengan berada di ibukota kecamatan, maka tentu memiliki aksesibilitas yang memadai. Selain itu juga berdekatan dengan sarana dan prasarana umum. posisi sekolah sangat strategis, karena berada dekat dengan jalan utama kabupaten yang memiliki dua jalur kendaraan umum yaitu jalur Giwangan dan jalur Imogiri. Dengan demikian tentu memberikan keuntungan juga bagi para siswa yang tidak membawa kendaraan pribadi dapat menggunakan angkutan umum.

Selain itu, karena lokasi sekolah yang masih masuk ke daerah pedesaan dan dekat dengan areal persawahan menjadikan suasana belajar mengajar menjadi sangat kondusif dan menyenangkan. Mengingat SMA Negeri 1 Pleret merupakan sekolah negeri dengan model Imtaq, maka suasana religius yang muncul begitu terasa dan tercermin dalam semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

f. Kondisi Non-Fisik Sekolah

1) Potensi siswa

Potensi siswa di SMA N 1 Pleret Bantul tergolong sudah baik, karena sekolah ini merupakan sekolah bermodelkan IMTAQ.

2) Potensi Guru

Jumlah guru di SMA N 1 Pleret Bantul memiliki 48 orang guru.

Tabel 4. Daftar nama guru beserta bidang studi

No	Nama	Status Pegawai	Bidang Studi
1	Drs. Imam Nurrohmat	PNS	Ekonomi
2	Dra. L. Sri Waluyajati	PNS	Matematika
3	Siti Djufroניה, S.Pd.	PNS	Kimia
4	Kus Dewanti, S.Pd.	PNS	Bahasa Indonesia
5	Dra. Vera Afri Iswanti	PNS	Bahasa Inggris
6	Dra. Sri Nurdiyanti	PNS	Biologi
7	Muryani, BA	PNS	Penjas Orkes
8	Hj. Musthofiyah, S.Pd.	PNS	Matematika
9	Siti Mahsunah, BA	PNS	Pend. Agama Islam
10	Dra. Hj. Retnani Sulistyowati, M.Pd.	PNS	Sosiologi
11	A.Yulita Hidayani	PNS	Pend.Agama Katolik
12	Dra. Titik Kuntartiningtyas	PNS	Bahasa Indonesia
13	Drs. Sriyanto	PNS	Elektronika
14	Edi Purwanta, S.Pd.	PNS	Biologi
15	Sri Marwanto, S.Pd.	PNS	Matematika
16	Dra. Siti Mufarokhah	PNS	Sejarah
17	Dra. Budiarti	PNS	Ekonomi/Akuntansi
18	Hj. Tri Lestari, S.Pd. M.Pd	PNS	Sejarah
19	Salimuddin, S.Ag	PNS	Pend. Agama Islam
20	Jarot Sunarna, S.Pd	PNS	Kewarganegaraan
21	Yuniatun, S.Pd	PNS	Fisika
22	Drs. Haryanto, M.Pd	PNS	Matematika
23	Ristiyanti, S.Pd	PNS	Kesenian Tari
24	Susi Purwestri, S.Pd	PNS	Ekonomi
25	Dara Zukhana, S.Pd	PNS	Bhs. Inggris
26	Sumartiani, S.Pd	PNS	Fisika
27	Ristina Ferawati, S.Pd	PNS	Biologi
28	Heri Widayati, S.Pd	PNS	PPKn
29	Drs. H. Basuki	PNS	Sejarah
30	Dwi Mas Agung Basuki, S.Pd	PNS	Seni rupa
31	Rusyani, S.Pd	PNS	Keterampilan Menjahit
32	Drs. Rusdiyanto	PNS	Bimbingan Konseling

33	Hanifah Riastuti, S.Pd	PNS	Bhs. Inggris
34	Sri Purwanti, S.Pd	PNS	Geografi
35	Sudaryanti, S.Pd	PNS	Kimia
36	Naning Tyastuti, S.Pd	PNS	Bhs. Jawa
37	Mujiran, S.Pd	PNS	Bhs. Indonesia
38	Siti Qomariyah, S.Pd	PNS	Bimbingan Konseling
39	Drs. Wiyono	PNS	Geografi
40	Umi Sa'diyah, S.Pd	PNS	Bhs. Inggris
41	Drs. Suhana, M. Hum	PNS	Bhs. Indonesia
42	Afiri Novi Kurniawan, S.Pd	PNS	Sosiologi
43	M. Tsawabul Latif, S.Kom	PNS	TIK
44	Ika Dita Kusuma, S.Pd	PNS	Penjas-Orkes
45	Sujodo	PNS	Pend. Agama Kristen
46	Mukhlis Amir, S.Kom	PNS	TIK
47	Devi Listriyani, S.Pd	PNS	Bhs. Jawa
48	Anwar, S.Si.	PNS	Sosiologi

3) Potensi Karyawan

SMA N 1 Pleret mempunyai banyak karyawan, yakni Tata Usaha, Petugas Perpustakaan, Petugas Laboratorium, Karyawan Kantin dan Pemelihara Sekolah.

Tabel 5. Daftar nama karyawan beserta jabatan

No	Nama	Status Pegawai	Jabatan Tugas yang dilakukan
1	Ngatijo, A.Md.	PNS	1. Kepala Tata Usaha 2. Membuat program kerja TU 3. Membuat pembagian tugas TU 4. Mengkoordinasikan tugas TU 5. Bendahara Iuran Rutin/SPP 6. Membuat LPJ BOP

2	Yono Dwi Yanto	PNS	<ul style="list-style-type: none">a. Mengajukan gaji pegawaib. Membagikan gaji pegawaic. Mengajukan tambahan penghasiland. Mengisi buku induk pegawaie. Membuat laporan kepegawaianf. Membantu waka kurikulum
3.	Hanu Hudodo	PNS	<ul style="list-style-type: none">a. Mengagendakan surat masuk/keluarb. Menyiapkan dan merekap presensi guru dan karyawanc. Membuat amplopd. Menyiapkan ederan siswae. Membuat laporan kesiswaan
4.	Darmadi	PNS	<ul style="list-style-type: none">a. Mengisi buku inventarb. Memberi kode inventaris barangc. Membuat daftar inventaris ruangd. Membuat laporan triwulan/tahunane. Menyiapkan peralatan upacara
5.	Sumardi	PNS	<ul style="list-style-type: none">a. Menyiapkan dan membersihkan alat praktikum kimiab. Membersihkan ruang laborat kimiac. Penggandaand. Membantu menyiapkan alat upacara

6.	Harmanto	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan halaman depan s.d. belakang, selokan, tempat parkir guru/karyawan dan siswa b. Kebersihan masjid dan aula c. Membersihkan laborat biologi d. Membersihkan/mengangkut sampah
7.	Subardi	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Membersihkan ruang kasek, wakasek dan ruang guru b. Membuat minuman guru/karyawan/tamu c. Membantu penggandaan d. Menyiapkan tempat rapat
8.	Purnadi	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Kebersihan halaman depan s.d. belakang, selokan, tempat parkir b. Kebersihan WC siswa sebelah selatan c. Membersihkan/mengangkut sampah d. Kebersihan masjid dan aula
9.	Esturhana	PTT	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjaga keamanan sekolah b. Membersihkan Ruang AVA c. Mebersihkan sekitar rumah d. Jaga malam e. Menyapu tempat parkir guru/karyawan

10.	Bambang Hanung	PTT	Jaga Malam
11.	Sutrisna	PTT	a. Mengatur dan menjaga keamanan kendaraan siswa b. Membuka dan menutup pintu gerbang c. Memandu tamu d. Membersihkan ruang piket dan ruang tatib
12	Setya Budi Prasetya, A.Md	PTT	a. Mengisi buku inventaris perpus b. Membuat klasifikasi buku c. Memberi kode buku d. Memperbaiki buku yang rusak
13	Vivin Isnuanita, S.Si.	PTT	a. Membuat administrasi laborat biologi b. Membantu menyiapkan peralatan praktik biologi c. Membersihkan peralatan laborat d. Kebersihan, keindahan dan ketertiban ruang laborat biologi dan sekitarnya

g. Kegiatan Ko-Kurikuler dan Ekstrakurikuler

Di SMA Negeri 1 Pleret juga diadakan beberapa kegiatan ko-kurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh para siswa sesuai dengan bakat dan minatnya, antara lain:

- 1) Basket

- 2) Sepakbola
- 3) Musik/Band
- 4) Bola volley
- 5) Teater
- 6) Seni baca Al-Qur'an
- 7) Nasyid
- 8) Pencak silat
- 9) Paduan suara
- 10) PMR
- 11) English Conversation
- 12) KIR
- 13) Pramuka
- 14) Tonti

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

1. Perumusan Program

SMA N 1 Pleret merupakan salah satu sekolah yang menjadi tempat bagi pelaksanaan kegiatan PLT. Praktikan memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan Proses Belajar Mengajar Sejarah untuk menyusun atau merumuskan program, praktikan terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan guru pembimbing sehingga didapatkan kesesuaian. Program PLT terdiri dari praktik mengajar terbimbing.

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan bimbingan diri dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat pembelajaran (RPP) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

Pelajaran Sosiologi di SMA N 1 Pleret diajarkan di semua kelas. Berdasarkan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing sekolah, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, dan XI IPS 3 yang akan dijadikan tempat kegiatan PLT, dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah, diskusi, tanya jawab dan

sebagainya. Adapun rancangan yang dibuat, yaitu praktikan diharapkan mampu mengajar minimal 8 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan yang dianjurkan oleh LPPMP UNY.

2. Rancangan Kegiatan PLT

PLT yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PLT dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu: mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PLT, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PLT. Rencana kegiatan tersebut meliputi:

1. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan Mahasiswa PLT UNY untuk keperluan Observasi dilakukan pada 20 Februari 2017. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa disertai Koordinator PLT SMA N 1 Pleret, Sekertaris PLT SMA N 1 Pleret dan Waka Kurikulum SMA N 1 Pleret.

2. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT dilaksanakan di kampus UNY. Setiap mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan ini untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hakikat sesungguhnya dari kegiatan PLT. Pembekalan juga dimaksudkan untuk memperkuat mental dan memberikan dorongan bagi mahasiswa yang hendak melaksanakan kegiatan PLT. Pembekalan dilaksanakan pada 12 September 2017.

3. Penerjunan Mahasiswa ke SMA N 1 Pleret

Penerjunan mahasiswa PLT dilaksanakan pada 15 September 2017. Sekaligus menjadi sebuah titik dimana mahasiswa belajar tentang kehidupan persekolahan yang sesungguhnya. Ketika sudah menjadi seorang guru yang sesungguhnya, profesional dan kompeten di bidangnya.

C. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMA Negeri 1 Pleret. Pengenalan ini dilaksanakan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah
2. Proses pembelajaran
3. Perilaku atau keadaan siswa
4. Administrasi sekolah
5. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya.

D. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat gambaran, pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya selama berada di kelas.

E. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar yaitu melalui praktik mengajar terbimbing. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Mahasiswa juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa PLT di bawah bimbingan guru pembimbing.

F. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan sebuah pembelajaran mengenai pengelolaan administrasi sekolah. Ketika sudah di sekolah, mahasiswa tidak hanya praktik mengajar saja tetapi juga melaksanakan berbagai kegiatan dengan administrasi dan tugas-tugas di sekolah. Praktik persekolahan di SMA N 1 Pleret antara lain:

1. Salam Pagi
2. Jaga perpustakaan
3. Piket

G. Praktikanan Laporan

Praktikanan laporan merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PLT.

H. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa dari lokasi PLT SMA N 1 Pleret dilaksanakan pada 15 September 2017 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PLT UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Persiapan

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapan yang dilakukan. Demikian pula untuk mencapai tujuan keberhasilan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Micro Teaching

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Di sini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil. Dalam praktik mengajar di ruang mikro yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok dengan didampingi satu dosen pembimbing.

Dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji coba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PLT, baik segi materi maupun metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PLT.

2. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PLT UNY yang diselenggarakan oleh LPPMP melalui dosen pembimbing. Dalam hal pembekalan PLT ini wajib diikuti oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PLT. Pembekalan PLT ini dilaksanakan di masing-masing fakultas dengan dipandu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok

3. Observasi Kondisi Sekolah

Observasi merupakan kegiatan pengamatan di lokasi PLT berlangsung yaitu di lingkungan SMA Negeri 1 Pleret. Pengamatan ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan gambaran yang sesungguhnya mengenai kondisi sekolah dan kondisi peserta didiknya. Selain itu juga agar mahasiswa dapat melihat juga ketersediaan media-media maupun fasilitas-fasilitas pembelajaran yang ada. Dengan melaksanakan observasi diharapkan mahasiswa dapat menentukan suatu program yang tepat agar dapat dilaksanakan ketika sudah diterjunkan dalam program PLT.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar yaitu kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas agar mahasiswa mengetahui lebih jauh tentang administrasi yang dibutuhkan oleh guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pembelajaran, dan sebagainya.

Kegiatan yang di observasi meliputi:

- a. Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran.
- b. Penyajian materi meliputi cara, metode, teknik, dan media yang digunakan dalam penyajian materi.
- c. Teknik evaluasi.
- d. Langkah penutup meliputi, bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar lagi.

5. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah memperoleh hasil dari observasi, yang berupa kurikulum dan pembagian mata pelajaran, maka tahapan berikutnya yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP ini merupakan rangkaian scenario yang akan dilaksanakan mahasiswa pada saat mengajar di kelas. RPP disusun berdasarkan kurikulum dan silabus yang telah disusun sekolah.

6. Mengajar di Kelas

Dalam kegiatan PLT ini, praktikan mengajar dikelas yang terdiri dari X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1 dan XI IPS 3. Dalam satu minggu praktikan mengajar pada hari Selasa, Kamis dan Sabtu. Hal ini dikarena ada pembagian kelas antara praktikan yang ada

7. Penyusun Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terkahir dari kegiatan PLT setelah praktikan mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PLT.

B. Pelaksanaan PLT

Praktek pembelajaran di kelas merupakan Praktik Lapangan Terbimbing yang sangat penting dan sangat menentykan dalam keseluruhan kegiatan PLT ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini praktikan bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di bangku kuliah.

Dalam praktik pembelajaran ini praktikan dituntut untuk bisa mengaplikasikan teori-teori pembelajaran yang dimiliki seperti metode, alat dan sumber pembelajaran dan evaluasi dalam pembelajaran serta keterampilan-keterampilan lainnya, baik berupa keterampilan teknis maupun non teknis.

Adapun keterampilan teknis diantaranya adalah keterampilan dalam membuat perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dipraktikan. Sedangkan keterampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. Praktik Mengajar di Kelas

Pada kegiatan ini praktikan mendapatkan kesempatan untuk praktek mengajar selama 27 kali tatap muka, dengan alokasi waktu 3 x 45 menit pada hari selasa dan kamis di kelas X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1 dan 2 x 45 menit pada hari Sabtu di kelas XI IPS 3 dengan guru pembimbing Bapak Anwar, S.Sos.

Rincian waktu mengajar kelas XI SMA Negeri 1 Pleret:

NO	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi
----	--------------	---------	-------	--------

1	Sabtu, 16 September 2017	3 - 4	XI IPS 3	Definisi Mobilitas Sosial, Faktor Pendorong Mobilitas Sosial
2	Sabtu, 23 September 2017	3 - 4	XI IPS 3	Faktor Penghambat Mobilitas Sosial, Jenis- Jenis Hubungan Sosial
3	Sabtu, 30 September 2017	3 - 4	XI IPS 3	Jenis-Jenis Hubungan Sosial
4	Selasa, 3 Oktober 2017	3 - 5	X MIA 2	Pengertian Interaksi Sosial, Syarat-Syarat Interaksi Sosial, Unsur Komunikasi
5	Selasa, 3 Oktober 2017	6 – 8	X MIA 3	Pengertian Interaksi Sosial, Syarat-Syarat Interaksi Sosial, Unsur Komunikasi
6	Kamis, 5 Oktober 2017	1 - 3	X IIS 1	Pengertian Interaksi Sosial, Syarat-Syarat Interaksi Sosial, Unsur Komunikasi
7	Sabtu, 7 Oktober 2017	3 - 4	XI IPS 3	Saluran-Saluran Mobilitas Sosial, Cara Melakukan Mobilitas Sosial
8	Selasa, 10 Oktober 2017	3 - 5	X MIA 2	Jenis-Jenis Interaksi Sosial, Sifat Hubungan Sosial
9	Selasa, 10 Oktober 2017	6 – 8	X MIA 3	Jenis-Jenis Interaksi Sosial, Sifat Hubungan Sosial
10	Kamis, 12 Oktober 2017	1 - 3	X IIS 1	Jenis-Jenis Interaksi Sosial, Sifat Hubungan Sosial
11	Sabtu, 14 Oktober 2017	3 - 4	XI IPS 3	Dampak Mobilitas Sosial

12	Selasa, 17 Oktober 2017	3 - 5	X MIA 2	Faktor Pendorong Hubungan Sosial
13	Selasa, 17 Oktober 2017	6 – 8	X MIA 3	Faktor Pendorong Hubungan Sosial
14	Kamis, 19 Oktober 2017	1 - 3	X IIS 1	Faktor Pendorong Hubungan Sosial
15	Sabtu, 21 Oktober 2017	3 - 4	XI IPS 3	Ulangan Harian Mobilitas Sosial
16	Selasa, 24 Oktober 2017	3 - 5	X MIA 2	Proses Terjadinya Hubungan Sosial, Dampak Hubungan Sosial
17	Selasa, 24 Oktober 2017	6 – 8	X MIA 3	Proses Terjadinya Hubungan Sosial, Dampak Hubungan Sosial
18	Kamis, 26 Oktober 2017	1 - 3	X IIS 1	Proses Terjadinya Hubungan Sosial, Dampak Hubungan Sosial
19	Sabtu, 28 Oktober 2017	3 - 4	XI IPS 3	Definisi Konflik Sosial, Faktor Penyebab Konflik Sosial
20	Selasa, 31 Oktober 2017	3 - 5	X MIA 2	Definisi Individu dan Kelompok, Faktor Pembentukan Individu, Teori Pembentukan Individu
21	Selasa, 31 Oktober 2017	6 – 8	X MIA 3	Definisi Individu dan Kelompok, Faktor Pembentukan Individu, Teori Pembentukan Individu
22	Kamis, 2 November 2017	1 - 3	X IIS 1	Definisi Individu dan Kelompok, Faktor Pembentukan Individu,

				Teori Pembentukan Individu
23	Sabtu, 4 November 2017	3 - 4	XI IPS 3	Bentuk-Bentuk Konflik Sosial
24	Selasa, 7 November 2017	3 - 5	X MIA 2	Ulangan Harian Hubungan Sosial
25	Selasa, 7 November 2017	6 – 8	X MIA 3	Ulangan Harian Hubungan Sosial
26	Kamis, 9 November 2017	1 - 3	X IIS 1	Ulangan Harian Hubungan Sosial
27	Sabtu, 11 November 2017	3 - 4	XI IPS 3	Remidial Ulangan Harian Mobilitas Sosial

2. Penilaian

Terdapat dua penilaian yang dilakukan oleh praktikan, yaitu penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses belajar saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, praktikan menilai siswa dari keaktifan dan antusias mereka baik dalam mengikuti pelajaran maupun kegiatan diskusi antar kelompok. Sedangkan penilaian hasil belajar dilakukan dengan memberikan latihan soal dan mengadakan ulangan harian. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa tentang materi yang sudah diajarkan. Dalam penilaian ini, praktikan berpedoman dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu nilai 75.

3. Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PLT yang telah dilaksanakan. Laporan PLT berisi kegiatan yang dilakukan selama PLT. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, koordinator PLT sekolah, Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing PLT.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Manfaat PLT Bagi Mahasiswa

Menjalani profesi sebagai seorang guru selama pelaksanaan PLT telahmemberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi

seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Selama PLT, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah Kegiatan Belajar Mengajar di kelas. Hal-hal yang didapat oleh praktikan diantaranya sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan, mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan pada saat praktik mengajar antara lain:

- a. Masih rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga beberapa siswa membuat gaduh kelas. Beberapa siswa masih suka mengobrol sendiri di kelas.
- b. Praktikan masih merasa belum bisa manajemen waktu pembelajaran dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang dicapai dalam pembelajaran sering tidak sesuai dengan RPP.
- c. Praktikan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan materi dengan waktu yang berkurang akibat libur dan agenda sekolah seperti kerja bakti.

3. Solusi mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi siswa yang gaduh di kelas, praktikan menunjuk siswa sumber kegaduhan untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lupa tentang pembicaraan mereka dan konsentrasi untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, cara lain untuk mengatasi kegaduhan di kelas adalah mendatangi siswa yang gaduh dan menanyakan pertanyaan tentang materi yang diajarkan agar siswa kembali berkonsentrasi ke pelajaran.
- b. Dalam menangani masalah manajemen waktu yang kurang baik, praktikan berkonsultasi dengan guru dan dosen pembimbing dan diarahkan untuk dapat memilih metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga seluruh tujuan yang direncanakan dalam RPP dapat tercapai.
- c. Dalam menangani masalah keterlambatan jam pelajaran, praktikan berusaha mengejar materi semaksimal mungkin saat menjelaskan di kelas akan tetapi tetap berusaha agar peserta didik mengerti dengan apa yang praktikan jelaskan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PLT di SMA Negeri 1 Pleret secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal. Program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para calon guru. Teori yang didapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional. Melalui program, PLT ini mahasiswa praktikan dapat mencari pengalaman sebanyak-banyaknya terkait dengan pembelajaran nyata di lapangan, melihat dan merasakan langsung bagaimana menjadi guru yang sebenarnya serta pelajaran baru yang tidak dapat diperoleh di kampus, diantaranya yaitu:

- Setiap siswa memiliki sifat dan perilaku yang berbeda-beda.
- Dibutuhkan kesabaran, ketelatenan dan keuletan dalam menghadapi para peserta didik yang memiliki latar belakang yang beragam.
- Pembuatan perencanaan pengajaran adalah hal penting yang tidak dapat ditinggalkan.
- Guru harus menarik dan kreatif, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

Kegiatan PLT yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pleret mengandung manfaat yang dapat diambil, antara lain:

1. Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu-ilmu pendidikan yang telah mahasiswa pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang didapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah yang berguna bagi mahasiswa kelak di masa yang akan datang ketika menjadi guru.
2. Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) ini juga memberikan gambaran kepada mahasiswa yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Program PLT memberikan pengalaman bagi mahasiswa bagaimana menjalani kehidupan di sekolah, terutama dalam berinteraksi dengan guru-guru, karyawan, peserta didik dan seluruh komponen pendukung lain.

3. Program PLT mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.

B. SARAN

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Tetap mempertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMA N 1 Pleret karena dapat memberikan manfaat yang besar bagi keduanya.
 - b. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PLT di sekolah-sekolah, memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PLT.
2. Bagi Sekolah
 - a. Tetaplah menjadi sekolah yang mengedepankan program keunggulan lokal yaitu sebagai sekolah Modal IMTAQ.
 - b. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan motivasi terhadap siswa.
3. Bagi Mahasiswa PLT
 - a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
 - b. Jangan mambuang waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi PLT terutama SMA N 1 Pleret, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggungjawab.
 - c. Tingkatkan penguasaan ilmu pengetahuan, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran dengan baik dan yakinlah pada diri kalian kalau kalian mampu untuk mengajar siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim UPPL UNY.2010.*Panduan KKN-PPL 2010 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.

Tim UPPL UNY. 2010. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL
TAHUN 2017
Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMAN 1 PLERET
ALAMAT SEKOLAH : KEDATON, PLERET, BANTUL
GURU PEMBIMBING : Anwar, S.Sos.
WAKTU : 15 September - 15 November 2017

NAMA MAHASISWA : REVA PUTRA LAKSANA
NO. MAHASISWA : 14413241067
FAK /JUR/ PRODI : FIS/ P. SOSIOLOGI
DOSEN PEMBIMBING : Poerwanti Hadi Pratiwi S.Pd. M.Si.

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu								JML JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	
1	Penerjunan dan pelepasan PLT	15	22	29	6	13	20	27	3	
	a. Pelepasan oleh Universitas	1								1
	b. Penerjunan	2								2
2	Pembuatan Program PPL									
	a. Observasi	4								4
	b. Menyusun matriks PPL	1							5	6
3	Admnistrasi pembelajaran/ Guru									
	a. Mencari informasi tentang pembelajaran di kelas	1								1
4	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)									
	a.Persiapan									

	1.) Konsultasi	2		2	2	2	2			10
	2.) Observasi Pembelajaran Di Kelas	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	12
	3.) Membuat RPP		6.5		2	5	3			16.5
	4.) Menyiapkan dan Membuat Media			2.5	2.5	2.5	2.5	2.5		12.5
	5.) Penyusunan LKS			2.5	2	2	2			8.5
	b. Mengajar Terbimbing									
	1.) Praktik Mengajar Di Kelas	1.5	1.5	9	9	9	9	9	10.5	58.5
	2.) Evaluasi Guru			2	2	2	2	2		10
	3.) Revisi RPP				2		2			4
	4.) Menyusun Soal Ulangan Harian					4.5			7	11.5
	5.) Mengoreksi Jawaban Ulangan Harian								14	14
5	Kegiatan Non Mengajar									
	a. Piket Sekolah	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5	52
	b. Jaga Perpustakaan	6.5	6.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	6.5	27
	c. Pengepakan Soal UTS	4.5	4							8.5
	d. Penempelan Nomor Ujian		1.5							1.5
	e. Pengkondisian Kelas		1							1
	f. Presensi Pengawas Ujian		1							1
	g. Bersih Posko	2						3	1	6
6	Kegiatan Sekolah									
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1			1	1		1	1	5
	b. Upacara Kesaktian Pancasila			1						1
	c. Salam Pagi	1.5	2	2.5	3	3	3	3	5.5	23.5
	d. Upacara Peringatan Sumpah Pemuda						1			1
7	Penarikan dan Pembuatan Laporan PLT									

	a. Penarikan PLT								2.5	2.5
	b. Penyusunan Laporan PLT								15	15
	Jumlah Jam	51	54	60	41	53.5	56	57	79	316.5



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA : REVA PUTRA LAKSANA NAMA SEKOLAH : SMA NEGERI 1 PLERET
 NO. MAHASISWA : 14413241067 ALAMAT SEKOLAH : KEDATON, PLERET, BANTUL
 FAK/ JUR/ PR. PRODI : FIS/ P. SOSIOLOGI

N o.	Hari, tanggal	Pukul	Nama kegiatan	Hasil kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ paraf DPL
1.	Kamis, 14 September 2017	07.00 – 08.00	Upacara Penerjunan di GOR	Kegiatan penerjunan di GOR diikuti oleh seluruh mahasiswa PLT UNY 2017.	
		08.30 – 12.00	Observasi Kelas	Melakukan observasi di Kelas X IPS 3 dan berdiskusi dengan guru pembimbing sosiologi.	

2.	Jum'at, 15 September 2017	08.00 – 10.00	Penerjunan	Kegiatan ini merupakan simbol tanda diterimanya mahasiswa PLT UNY di SMA Negeri 1Pleret. Penerjunan dihadiri oleh 24 mahasiswa PLT UNY dan disambut oleh Kepala SMA Negeri 1Pleret, Wakil Kepala Humas, serta DPL SMA Negeri 1Pleret.	
		10.00 – 11.00	Pembersihan Posko	Pembersihan posko dilakukan oleh 24 mahasiswa PLT SMAN 1 Pleret.	
		11.00 - 11.30	Konsultasi RPP	Kegiatan ini dilakukan dengan guru pamong mata pelajaran sosiologi untuk mendiskusikan RPP.	
	Sabtu, 16 September 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Kegiatan ini dilakukan dipintu gerbang SMA N 1 Pleret Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		07.00-08.30	Pendampingan mengajar	Kegiatan ini dilakukan di kelas XI IPS 2 dengan diikuti oleh 21 siswa, 2 mahasiswa PLT pendidikan sosiologi dan 1 guru pamong sosiologi.	

Senin, 18 September 2017				
	08.30 – 10.00	Praktik mengajar	Mahasiswa melakukan praktik terbimbing oleh guru pamong sosiologi dengan diikuti 21 siswa dan 1 rekan mahasiswa PLT di kelas XI IPS 3	
	10.00 – 11.00	Konsultasi Materi	Konsultasi dengan guru pembimbing sosiologi tentang materi yang diajarkan di kelas.	
	11.00 – 12.00	Pemasangan poster dan jadwal semester	Memasang poster kata-kata mutiara di halaman aula SMA N 1 Pleret kemudian dilanjutkan dengan pemasangan jadwal semester di posko PLT UNY SMA N 1 Pleret.	
	06.30 – 07.00	Salam pagi	Kegiatan ini dilakukan dipintu gerbang SMA N 1 Pleret Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	

	Selasa, 19 September 2017	07.00 – 07.10	Persiapan upacara	Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan alat-alat yang digunakan guna kelancaran kegiatan upacara bendera. Dilakukan oleh mahasiswa PLT dan karyawan SMA N 1 Pleret.	
		07.10 – 07.45	Upacara bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret. Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.	
		09.00 – 13.30	Pengepakan soal UTS	Mengeklip dan memisahkan Soal Ujian Tengah Semester SMA N 1 Pleret sesuai dengan mata pelajaran dan hari ujian.	
		06.30 – 07.00	Salam pagi	Kegiatan ini dilakukan dipintu gerbang SMA N 1 Pleret. Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	

		08.30 – 13.30	Jaga perpustakaan	Kegiatan dilakukan di perpustakaan SMA N 1 Pleret guna menjaga perpustakaan ketika ada siswa yang akan meminjam atau mengembalikan buku serta perizinan perpustakaan sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.

	Rabu, 20 September 2017	06.30 – 07.00	Salam pagi	Kegiatan ini dilakukan dipintu gerbang SMA N 1 Pleret Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		07.00-13.30	Piket sekolah	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi presensi siswa tiap kelas, <i>back up</i> presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Dan juga mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir	
	Jumat, 22 September 2017	07.00-09.00	Pengepakan Soal UTS	Mengeklip dan memisahkan Soal Ujian Tengah Semester SMA N 1 Pleret sesuai dengan mata pelajaran dan hari ujian.	
		09.00 – 11.00 13.00 – 15.00	Pembuatan RPP	RPP dibuat guna merencanakan langkah-langkah dalam proses mengajar.	

Sabtu, 23 September 2017

06.30 - 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
07.00 – 08.30	Pendampingan mengajar	Kegiatan ini dilakukan di kelas IPS 2 dengan diikuti 21 siswa, 2 mahasiswa PLT pendidikan sosiologi, dan 1 guru pamong.	
08.30 – 10.00	Praktik mengajar	Mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing oleh guru pamong sosiologi dengan diikuti oleh 21 siswa dan 1 rekan mahasiswa PLT di kelas XI IPS 3	
10.00 – 12.00	Finalisasi pengepakan soal UTS	Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa PLT guna mempersiapkan soal-soal untuk UTS.	
12.00 – 13.30	Penempelan nomor ujian	Penempelan nomor ujian di 16 ruangan yang akan digunakan untuk UTS.	

	Senin, 25 September 2017	06.30-07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		07.00 – 08.00	Pengkondisian kelas	Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT guna mengkondisikan kelas dan siswa agar tertib untuk masuk kedalam kelas guna persiapan UTS.	
	Selasa, 26 September 2017	06.30 – 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		07.00 – 13.30	Jaga perpustakaan	Kegiatan dilakukan di perpustakaan SMA N 1 Pleret guna menjaga perpustakaan ketika ada siswa yang akan meminjam atau mengembalikan buku serta perizinan perpustakaan sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.	

	Rabu, 27 September 2017	06.30 – 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	Kamis, 28 September 2017	07.00 – 13.30	Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY Kegiatan ini meliputi absensi siswa tiap kelas, back up presensi, dan mencatat administrasi siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit, dan sebagainya.	
		06.30 – 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		09.30 – 10.30	Presensi guru jaga / pengawas UTS	Kegiatan ini dilakukan ketika jam kedua UTS di setiap kelas serta meminta tanda tangan dan berita acara oleh guru pengawas UTS.	
	Jumat, 29 September 2017	11.00 – 13.30	Pembuatan RPP K13	Pembuatan RPP K13 bertujuan untuk pedoman mengajar kelas X	

	Sabtu, 30 September 2017	06.00 – 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		09.00 – 11.00	Pengumpulan RPP dan konsultasi dengan guru pamong sosiologi	Kegiatan ini dilakukan guna melancarkan kegiatan praktik pembelajaran mandiri.	
		07.00 – 08.30	Pendampingan mengajar	Kegiatan ini dilakukan di kelas X IPS 2 dengan diikuti oleh 21 siswa, 2 mahasiswa PLT, dan 1 guru pamong	
	Minggu, 1 Oktober 2017	08.30 – 10.00	Praktik mengajar	Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan diikuti 21 siswa, 1 guru pamong, dan 1 rekan mahasiswa PLT.	
		07.00 – 07.45	Upacara memperingati hari kesaktian pancasila	Upacara dilakukan di halaman SMA N 1 Pleret dengan diikuti oleh semua siswa, bapak/ibu guru, dan mahasiswa PLT UNY.	
	Senin, 2 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	

Selasa, 3 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 PleretUpacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.	
	09.00 – 11.00	Penyusunan LKS	Kegiatan yang dilakukan yaitu mulai menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pertemuan pertama yang akan dilakukan di kelas X.	
	11.00 – 13.30	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media dibuat untuk pertemuan kesepuluh nanti di kelas X IIS 1. Media yang dihasilkan dan akan digunakan nantinya yaitu LCD dan laptop dengan menampilkan ppt yang telah disusun. Diharapkan nantinya peserta didik dapat aktif di dalam kelas.	
	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	

	07.00 – 08.30	Jaga perpustakaan	Kegiatan dilakukan di perpustakaan SMA N 1 Pleret guna menjaga perpustakaan ketika ada siswa yang akan meminjam atau mengembalikan buku serta perizinan perpustakaan sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.	
	08.30 – 11.00	Praktik mengajar kelas X MIA 2	Kegiatan ini merupakan kegiatan perdana mengajar kelas X MIA 2 Dimulai dengan kegiatan pengenalan dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
	11.00 – 13.30	Praktik mengajar kelas X MIA 3	Kegiatan ini merupakan kegiatan perdana mengajar kelas X MIA 3 Dimulai dengan kegiatan pengenalan dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
	13.30 – 14.30	Evaluasi	Evaluasi maupun revisi dilakukan setelah kegiatan mengajar selesai. Mahasiswa bertemu dengan guru pembimbing	

Rabu, 4 Oktober 2017			sosiologi. Hasilnya yaitu ada beberapa hal yang harus direvisi di dalam RPP yang telah dibuat terkait proses pembelajarannya.	
	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 13.30	Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi presensi siswa tiap kelas, <i>back up</i> presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Dan juga mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir	
Kamis, 5 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 09.15	Praktik mengajar kelas X IIS 1	Kegiatan ini merupakan kegiatan perdana mengajar kelas X IIS 1 Dimulai dengan kegiatan pengenalan dan	

Jumat, 6 Oktober 2017			dilanjutkan dengan menjelaskan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
	09.15 – 10.00	Evaluasi	Evaluasi maupun revisi dilakukan setelah kegiatan mengajar selesai. Mahasiswa bertemu dengan guru pembimbing sosiologi. Hasilnya yaitu ada beberapa hal yang harus direvisi di dalam RPP yang telah dibuat terkait proses pembelajarannya.	
	06.30 – 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	09.00 – 11.00	Pembuatan RPP dan konsultasi dengan guru pamong	Kegiatan ini dilakukan guna melancarkan kegiatan praktik pembelajaran mandiri.	
Sabtu, 7 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	

Senin, 9 Oktober 2017

07.00 – 08.30	Pendampingan mengajar	Kegiatan ini dilakukan di kelas X IPS 2 dengan diikuti oleh 21 siswa, 2 mahasiswa PLT, dan 1 guru pamong	
08.30 – 10.00	Praktik mengajar	Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan diikuti 20 siswa, 1 guru pamong, dan 1 rekan mahasiswa PLT.	
06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 PleretUpacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.	
09.00 – 11.00	Penyusunan LKS	Kegiatan yang dilakukan yaitu mulai menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pertemuan pertama yang akan dilakukan di kelas X.	
11.00 – 13.30	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media dibuat untuk pertemuan kesepuluh nanti di kelas X. Media yang dihasilkan dan akan digunakan nantinya yaitu LCD dan laptop dengan menampilkan ppt yang telah disusun.	

Selasa, 10 Oktober 2017

		Diharapkan nantinya peserta didik dapat aktif di dalam kelas.	
19.00-21.00	Revisi RPP	Melakukan revisi RPP. Revisi RPP ini dilakukan berdasarkan bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran.	
06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
07.00 – 08.30	Jaga perpustakaan	Kegiatan dilakukan di perpustakaan SMA N 1 Pleret guna menjaga perpustakaan ketika ada siswa yang akan meminjam atau mengembalikan buku serta perizinan perpustakaan sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.	
08.30 – 11.00	Praktik mengajar kelas X MIA 2	Kegiatan ini merupakan kegiatan kedua mengajar kelas X MIA 2 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	

Rabu, 11 Oktober 2017

11.00 – 13.30	Praktik mengajar kelas X MIA 3	Kegiatan ini merupakan kegiatan perdana mengajar kelas X MIA 3 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
13.30 – 14.30	Evaluasi	Evaluasi maupun revisi dilakukan setelah kegiatan mengajar selesai. Mahasiswa bertemu dengan guru pembimbing sosiologi. Hasilnya yaitu ada beberapa hal yang harus direvisi di dalam RPP yang telah dibuat terkait proses pembelajarannya.	
06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
07.00 – 13.30	Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi presensi siswa tiap kelas, <i>back up</i> presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Dan juga mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir	

	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		07.00 – 09.15	Praktik mengajar kelas X IIS 1	Kegiatan ini merupakan kegiatan kedua mengajar kelas X IIS 1 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
		09.15 – 10.00	Evaluasi	Evaluasi maupun revisi dilakukan setelah kegiatan mengajar selesai. Mahasiswa bertemu dengan guru pembimbing sosiologi. Hasilnya yaitu ada beberapa hal yang harus direvisi di dalam RPP yang telah dibuat terkait proses pembelajarannya.	
	Jumat, 13 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		09.00 – 11.00	Pembuatan RPP dan konsultasi dengan guru pamong	Kegiatan ini dilakukan guna melancarkan kegiatan praktik pembelajaran mandiri.	

	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		07.00 – 08.30	Pendampingan mengajar	Kegiatan ini dilakukan di kelas X IPS 2 dengan diikuti oleh 21 siswa, 2 mahasiswa PLT, dan 1 guru pamong	
		08.30 – 10.00	Praktik mengajar	Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan diikuti 21 siswa, 1 guru pamong, dan 1 rekan mahasiswa PLT.	
	Senin, 16 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret Upacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.	

Selasa, 17 Oktober 2017	09.00 – 11.00	Penyusunan LKS	Kegiatan yang dilakukan yaitu mulai menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pertemuan pertama yang akan dilakukan di kelas X.	
	11.00 – 13.30	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media dibuat untuk pertemuan kesepuluh nanti di kelas X. Media yang dihasilkan dan akan digunakan nantinya yaitu LCD dan laptop dengan menampilkan ppt yang telah disusun. Diharapkan nantinya peserta didik dapat aktif di dalam kelas.	
	19.00 – 22.00	Pembuatan RPP K13	RPP dibuat guna merencanakan langkah-langkah dalam proses mengajar.	
	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 08.30	Jaga perpustakaan	Kegiatan dilakukan di perpustakaan SMA N 1 Pleret guna menjaga perpustakaan ketika ada siswa yang akan meminjam atau mengembalikan buku serta perizinan perpustakaan sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.	

Rabu, 18 Oktober 2017

08.30 – 11.00	Praktik mengajar kelas X MIA 2	Kegiatan ini merupakan kegiatan ketiga mengajar kelas X MIA 2 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
11.00 – 13.30	Praktik mengajar kelas X MIA 3	Kegiatan ini merupakan kegiatan ketiga mengajar kelas X MIA 3 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
13.30 – 14.30	Evaluasi	Evaluasi maupun revisi dilakukan setelah kegiatan mengajar selesai. Mahasiswa bertemu dengan guru pembimbing sosiologi. Hasilnya yaitu ada beberapa hal yang harus direvisi di dalam RPP yang telah dibuat terkait proses pembelajarannya.	
06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada	

Kamis, 19 Oktober 2017			siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 13.30	Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi presensi siswa tiap kelas, <i>back up</i> presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Dan juga mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir	
	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 09.15	Praktik mengajar kelas X IIS 1	Kegiatan ini merupakan kegiatan ketiga mengajar kelas X IIS 1 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	

	Jumat, 20 Oktober 2017	09.15 – 10.00	Evaluasi	Evaluasi maupun revisi dilakukan setelah kegiatan mengajar selesai. Mahasiswa bertemu dengan guru pembimbing sosiologi. Hasilnya yaitu ada beberapa hal yang harus direvisi di dalam RPP yang telah dibuat terkait proses pembelajarannya.	
		10.00 – 14.30	Penyusunan butir soal ulangan harian kelas XI	Mempersiapkan soal ulangan harian untuk kelas XI dengan menggunakan soal LOTS	
		06.30 – 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		09.00 – 11.00	Konsultasi dengan guru pamong	Kegiatan ini dilakukan guna melancarkan kegiatan ulangan harian kelas XI	
	Sabtu, 21 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		07.00-08.30	Pendampingan ulangan harian kelas XI IPS 2	Kegiatan ini berupa pendampingan dalam pengerjaan soal ulangan harian yang dilakukan oleh siswa kelas XI IPS 2	

Minggu, 22 Oktober 2017	08.30-10.00	Ulangan harian kelas XI IPS 3	Ulangan harian diadakan di kelas XI IPS 3 dengan didampingi 1 rekan mahasiswa PLT dan guru pamong	
	08.00-11.00	Penyusunan RPP K13	Kegiatan yang dilakukan yaitu mulai menyusun RPP untuk pertemuan yang akan dilakukan di kelas X.	
Senin, 23 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 PleretUpacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.	

Selasa, 24 Oktober 2017	09.00 – 11.00	Penyusunan LKS	Kegiatan yang dilakukan yaitu mulai menyusun Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk pertemuan pertama yang akan dilakukan di kelas X.	
	11.00 – 13.30	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media dibuat untuk pertemuan kesepuluh nanti di kelas X. Media yang dihasilkan dan akan digunakan nantinya yaitu LCD dan laptop dengan menampilkan ppt yang telah disusun. Diharapkan nantinya peserta didik dapat aktif di dalam kelas.	
	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 08.30	Jaga perpustakaan	Kegiatan dilakukan di perpustakaan SMA N 1 Pleret guna menjaga perpustakaan ketika ada siswa yang akan meminjam atau mengembalikan buku serta perizinan perpustakaan sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.	

Rabu, 25 Oktober 2017	08.30 – 11.00	Praktik mengajar kelas X MIA 2	Kegiatan ini merupakan kegiatan keempat mengajar kelas X MIA 2 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
	11.00 – 13.30	Praktik mengajar kelas X MIA 3	Kegiatan ini merupakan kegiatan keempat mengajar kelas X MIA 3 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
	13.30 – 14.30	Evaluasi	Evaluasi maupun revisi dilakukan setelah kegiatan mengajar selesai. Mahasiswa bertemu dengan guru pembimbing sosiologi. Hasilnya yaitu ada beberapa hal yang harus direvisi di dalam RPP yang telah dibuat terkait proses pembelajarannya.	
	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 13.30	Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi presensi siswa tiap kelas, <i>back up</i> presensi, dan	

Kamis, 26 Oktober 2017

		mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Dan juga mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir	
06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
07.00 – 09.15	Praktik mengajar kelas X IIS 1	Kegiatan ini merupakan kegiatan ketiga mengajar kelas X IIS 1 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
09.15 – 10.00	Evaluasi	Evaluasi maupun revisi dilakukan setelah kegiatan mengajar selesai. Mahasiswa bertemu dengan guru pembimbing sosiologi. Hasilnya yaitu ada beberapa hal yang harus direvisi di dalam RPP yang telah dibuat terkait proses pembelajarannya.	

	Jumat, 27 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		08.30 – 10.00	Praktik mengajar	Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan diikuti 20 siswa, 1 guru pamong, dan 1 rekan mahasiswa PLT.	
	Senin, 30 Oktober 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	

Selasa, 31 Oktober 2017	07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 PleretUpacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.	
	09.00 – 11.00	Kerjabakti posko	Kegiatan ini rutin dilakukan satu bulan sekali untuk membersihkan dan menata kembali posko PLT UNY.	
	11.00 – 13.30	Pembuatan media pembelajaran	Pembuatan media dibuat untuk pertemuan kesepuluh nanti di kelas X. Media yang dihasilkan dan akan digunakan nantinya yaitu LCD dan laptop dengan menampilkan ppt yang telah disusun. Diharapkan nantinya peserta didik dapat aktif di dalam kelas.	
	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 08.30	Jaga perpustakaan	Kegiatan dilakukan di perpustakaan SMA N 1 Pleret guna menjaga perpustakaan ketika ada siswa yang akan meminjam atau mengembalikan buku serta perizinan perpustakaan sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.	

Rabu, 1 November 2017

08.30 – 11.00	Praktik mengajar kelas X MIA 2	Kegiatan ini merupakan kegiatan mengajar di kelas X MIA 2 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
11.00 – 13.30	Praktik mengajar kelas X MIA 3	Kegiatan ini merupakan kegiatan mengajar di kelas X MIA 3 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
13.30 – 14.30	Evaluasi	Evaluasi maupun revisi dilakukan setelah kegiatan mengajar selesai. Mahasiswa bertemu dengan guru pembimbing sosiologi. Hasilnya yaitu ada beberapa hal yang harus direvisi di dalam RPP yang telah dibuat terkait proses pembelajarannya.	
06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak	

Kamis, 2 November 2017

		masuk ke sekolah.	
07.00 – 13.30	Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi presensi siswa tiap kelas, <i>back up</i> presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Dan juga mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir	
06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
07.00 – 09.15	Praktik mengajar kelas X IIS 1	Kegiatan ini merupakan kegiatan mengajar di kelas X IIS 1 dengan melanjutkan materi hubungan sosial Kegiatan ini dilakukan oleh 1 mahasiswa PLT dan 1 guru pamong.	
09.15 – 10.00	Evaluasi	Evaluasi maupun revisi dilakukan setelah kegiatan mengajar selesai. Mahasiswa bertemu dengan guru pembimbing	

Jumat, 3 November 2017			sosiologi. Hasilnya yaitu ada beberapa hal yang harus direvisi di dalam RPP yang telah dibuat terkait proses pembelajarannya.	
	06.30 – 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.30 – 11.00	Penyusunan butir soal ulangan harian kelas X	Mempersiapkan soal ulangan harian untuk kelas X	
Sabtu, 4 November 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 08.30	Pendampingan mengajar	Kegiatan ini dilakukan di kelas X IPS 2 dengan diikuti oleh 21 siswa, 2 mahasiswa PLT, dan 1 guru pamong	
	08.30 – 10.00	Praktik mengajar	Mahasiswa melakukan praktik mengajar di kelas XI IPS 3 dengan diikuti 20 siswa, 1 guru pamong, dan 1 rekan mahasiswa PLT.	

Senin, 6 November 2017

10.00 – 13.30	Penyusunan soal remidi kelas XI	Kegiatan ini dilakukan untuk menyusun soal-soal remedial kelas XI IPS 3	
06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 PleretUpacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N	

Selasa, 7 November 2017

		1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.	
06.30 – 07.00	Salam Pagi	Kegiatan ini dilakukan dipintu gerbang SMA N 1 Pleret Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
07.00 – 08.30	Jaga perpustakaan	Kegiatan dilakukan di perpustakaan SMA N 1 Pleret guna menjaga perpustakaan ketika ada siswa yang akan meminjam atau mengembalikan buku serta perizinan perpustakaan sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.	

Rabu, 8 November 2017

08.30 – 11.00	Ulangan harian kelas X MIA 2	Ulangan harian dilaksanakan dikelas X MIA 2 dengan materi hubungan sosial.	
11.00 – 13.30	Ulangan harian kelas X MIA 3	Ulangan harian dilaksanakan dikelas X MIA 3 dengan materi hubungan sosial.	
06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
07.00 – 13.30	Piket	Kegiatan dilakukan oleh 4 mahasiswa PLT UNY. Kegiatan ini meliputi presensi siswa tiap kelas, <i>back up</i> presensi, dan mencatat administrasi siswa siswa yang ingin meninggalkan kelas dengan alasan izin, sakit dan sebagainya. Dan juga mengisi untuk menggantikan guru yang berhalangan hadir	

Kamis, 9 November 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00-09.15	Ulangan harian kelas X IIS 1	Ulangan harian dilaksanakan di kelas X IIS 1 dengan materi hubungan sosial.	
	10.00 – 15.00	Koreksi soal ulangan harian kelas X	Kegiatan dilakukan guna mengetahui hasil nilai ulangan harian yang sudah dilaksanakan oleh siswa kelas X dengan materi hubungan sosial.	
Jumat, 10 November 2017	06.30 – 07.00	Salam pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 08.00	Upacara	Upacara dalam memperingati hari pahlawan yang dilaksanakan di halaman SMA N 1 Pleret diikuti oleh seluruh warga SMA N 1 Pleret	
Sabtu, 11 November 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada	

	Minggu, 12 November 2017			siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		07.00 – 08.30	Pendampingan mengajar	Kegiatan ini dilakukan di kelas X IPS 2 dengan diikuti oleh 21 siswa, 2 mahasiswa PLT, dan 1 guru pamong	
		08.30 – 10.00	Remidial kelas XI IPS 3	Kegiatan ini dilaksanakan guna memperoleh nilai ketuntasan minimum bagi siswa kelas XI IPS 3.	
		08.00 – 13.00	Koreksi Soal Remidial	Kegiatan yang dilakukan yaitu mengoreksi Ulangan Harian kelas XI IPS 3	
	Senin, 13 November 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
		07.00 – 08.00	Upacara Bendera	Upacara bendera diikuti oleh seluruh warga sekolah SMA N 1 PleretUpacara dilaksanakan di lapangan upacara SMA N 1 Pleret. Kegiatan upacara berjalan dengan lancar.	
	Selasa, 14 November 2017	06.30 – 07.00	Salam Pagi	Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk	

Rabu, 15 November 2017				memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.00 – 13.30	Jaga perpustakaan		Kegiatan dilakukan di perpustakaan SMA N 1 Pleret guna menjaga perpustakaan ketika ada siswa yang akan meminjam atau mengembalikan buku serta perizinan perpustakaan sebagai tempat dilaksanakannya proses belajar mengajar.	
	06.30 – 07.00	Salam Pagi		Melakukan salam kepada guru dan siswa SMA N 1 Pleret. Kegiatan bertujuan untuk memberi salam senyum sapa kepada siswa-siswa dan guru-guru yang hendak masuk ke sekolah.	
	07.30 – 10.00	Penarikan PLT UNY		Acara ini merupakan acar penutupan dan ditariknya mahasiswa PLT UNY yang berada di SMA Negeri 1Pleret. Acara penarikan ini dihadiri oleh Kepala SMA Negeri 1Pleret, Wakil Kepala Humas, Guru-guru pembimbing mata pelajaran, DPL SMA Negeri 1Pleret, dan 24 mahasiswa PLT UNY.	

		10.00 – 11.00	Kerja bakti posko	Membersihkan posko dan merapikan kembali meja serta kursi yang sudah tidak digunakan lagi.	
		11.00 – 15.00	Penilaian dan evaluasi hasil ulangan harian	Finalisasi penilaian dan evaluasi hasil ulangan harian	



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI

KELAS /SEMESTER: X / GANJIL

MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL

PENYUSUN : REVA PUTRA LAKSANA

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2017**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah	: SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / 1
Materi Pokok Sosial	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di	Pertemuan 1 3.3.1 Menjelaskan pengertian hubungan sosial 3.3.2 Membedakan jenis-jenis hubungan sosial

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
masyarakat.	3.3.3 Menyebutkan syarat-syarat hubungan sosial 3.3.4 Menjelaskan syarat-syarat hubungan social
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 mengamati contoh jenis-jenis interaksi sosial berdasarkan realitas di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode penugasan, diskusi, dan tanya jawab peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Interaksi/hubungan sosial yang ada di masyarakat

E. Materi konseptual

- pengertian hubungan sosial
- jenis-jenis hubungan sosial
- syarat-syarat hubungan sosial

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 1

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa	1. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 2. Guru memberikan salam kepada peserta didik. 3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran.	20 menit
	Presensi	4. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.	
	Apersepsi	5. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari.	
	Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran	6. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	
Inti		1. Memberi stimulus (Stimulation) Guru menyampaikan materi sebagai pengantar Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain.	30 menit
		2. Mengidentifikasi masalah (Problem Statement) Peserta didik menemukan permasalahan, mencari informasi terkait permasalahan, dan merumuskan masalah.	20 menit
		3. Mengumpulkan data (Data Collecting) Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi (mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, terutama jika satu alternatif mengalami kegagalan).	15 menit

		<p>4. Mengolah data (Data Processing) Peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata (melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif).</p> <p>5. Memverifikasi (Verification) Peserta didik mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.</p> <p>6. Menyimpulkan (Generalization) Peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil berupa kesimpulan pada suatu kejadian atau permasalahan yang sedang dikaji dengan membuat peta konsep sederhana.</p>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>10 menit</p>
Penutup	<p>Evaluasi</p> <p>Kesimpulan</p> <p>Motivasi</p> <p>Salam</p>	<p>1. Guru membuka cakrawala terkait materi interaksi social</p> <p>2. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan</p> <p>3. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik</p> <p>4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi akan dipelajari sebagai tindak lanjut dari pertemuan selanjutnya</p> <p>5. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.</p>	15 menit

G. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : Discovery Learning
3. Metode : pemberian stimulus, diskusi, tanya jawab dan penugasan

H. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Gambar tentang Hubungan Sosial
- b. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

I. Sumber Belajar

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

J. Penilaian

1. Teknik Penilaian:
 - A. Penilaian Sikap : -
 - B. Penilaian Pengetahuan : -
 - C. Penilaian Keterampilan : -
2. Bentuk Penilaian :
 - A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - B. Tes tertulis : -
 - C. Unjuk kerja :
 - D. Proyek : -
3. Instrumen penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : -

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Interaksi Sosial menurut beberapa tokoh:

- a. Menurut Soerjono Soekanto, interaksi sosial adalah proses sosial yang berkaitan dengan cara berhubungan antara individu dan kelompok untuk membangun sistem dalam hubungan sosial
- b. Menurut Bonner, interaksi sosial adalah hubungan antara dua orang atau lebih yang aksi dari individu dapat mempengaruhi/mengubah kehidupan individu lain
- c. Menurut Selo Soemardjan, interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara manusia (individu) dengan berbagai segi kehidupan bersama
- d. Menurut Max Weber, interaksi sosial adalah tindakan individu yang dapat mempengaruhi individu lain dalam lingkungan

Atau secara singkatnya hubungan sosial yang sering juga disebut Interaksi sosial adalah merupakan hubungan timbal balik antara individu dengan individu, kelompok dengan individu atau kelompok dengan kelompok.

Interaksi sosial dimulai pada saat dua orang bertemu, mereka saling menegur, berjabat tangan, saling berbicara dan bahkan juga mungkin berkelahi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, karena tanpa adanya interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama

Syarat-syarat Interaksi Sosial

Soerjono Soekanto (2006 : 58) , suatu interaksi sosial tidak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat terjadinya interaksi sosial yaitu, pertama, adanya kontak sosial (social-contact) dan kedua, adanya komunikasi.

a. Kontak sosial

Adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi antara satu dengan yang lain meskipun tidak harus bersentuhan fisik.

Sifat kontak sosial ada dua yaitu : primer dan sekunder. Kontak primer adalah apabila terjadi secara langsung. Kontak sekunder terjadi melalui media tertentu, sedangkan dalam kontak sekunder pun terbagi

menjadi 2 yaitu : sekunder langsung dan tidak langsung. Sekunder langsung terjadi bila media yang dipakai dapat digunakan dalam komunikasi secara langsung seperti berbicara melalui telepon sedangkan sekunder tidak langsung terjadi apabila menggunakan alat, namun tidak dapat langsung digunakan atau karena harus ada / adanya jasa pihak ketiga.

b. Komunikasi

Adalah tindakan individu mengirim pesan baik berupa pesan verbal maupun nonverbal dimana individu dapat menstafer pesan-pesan tersebut dalam tindakannya.

Inti proses komunikasi adalah adanya pesan yang disampaikan, media apa yang digunakan, dan bagaimana pesan diterima oleh penerima pesan. Jadi, dalam proses interaksi sosial, ada dua pihak atau lebih yang saling menyampaikan atau menerima pesan. Menurut Soerjono Soekanto (2006), arti penting komunikasi adalah bahwa seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain (simbol-simbol yang digunakan, bahasa, dan gestikulasi) dan pesan perasaan-perasaan apa yang ingin disampaikan oleh orang tersebut.

Unsur-unsur komunikasi

- Pengirim
- Penerima
- Pesan
- Umpan balik

Jenis-jenis Interaksi Sosial

- a. Interaksi antara individu dengan individu
- b. Interaksi antara individu dengan kelompok
- c. Interaksi antara kelompok dengan kelompok

2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD.01

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan social di masyarakat.

Buatlah kelompok terdiri sekitar maksimal 4-5 orang!
Carilah dan bacalah berbagai sumber belajar mengenai interaksi sosial!
Dan buatlah mindmapping mengenai interaksi sosial

LKPD 02

NAMA :
KELAS :

Kompetensi Dasar :

Mengenal dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator :

Peserta didik dapat membedakan jenis-jenis hubungan sosial yang terjadi dimasyarakat

A. Amatilah Gambar dibawah ini !

Cobalah kalian analisis realitas sosial di atas, apakah termasuk interaksi sosial atau bukan, jika termasuk kedalam interaksi sosial, termasuk kedalam jenis interaksi sosial jenis apakah gambar tersebut. Serta deskripsikan gambar tersebut satu per satu dan analisis!



Gambar (a)



Gambar (b)



Gambar (c)



Gambar (d)

Lembar Jawab

	Nilai :

3. FORMAT PENILAIAN

A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

1. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

- 1. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
- 2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- 1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
 - 2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
-

3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

1. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
2. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
3. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
4. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi									
Mata Pelajaran : Sosiologi									
Kelas/Semester : X/1									
Topik/Subtopik : Hubungan sosial									
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.									
NO	NAMA SISWA	SIKAP							Keterangan
		Tanggung Jawab	Jujur	Pedul	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									

8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI

KELAS /SEMESTER: X / GANJIL

MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL

PENYUSUN : REVA PUTRA LAKSANA

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / 1
Materi Pokok : Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan	Pertemuan 2 3.3.5 Menjelaskan sifat-sifat hubungan sosial 3.3.6 Membedakan sifat –sifat hubungan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
hubungan sosial di masyarakat.	<p>sosial</p> <p>3.3.7 Menyebutkan faktor pendorong hubungan sosial</p> <p>3.3.8 Menjelaskan faktor pendorong hubungan sosial</p> <p>3.3.9 Menjelaskan proses hubungan sosial</p>
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 mengamati realitas sosial berdasarkan faktor pendorong hubungan sosial di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, dengan metode tanya jawab dan diskusi kecil peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C).

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Interaksi/hubungan sosial yang ada di masyarakat

Materi konseptual

- Menyebutkan faktor pendorong hubungan sosial
- Menjelaskan faktor pendorong hubungan sosial
- Menjelaskan sifat-sifat hubungan sosial
- Membedakan sifat-sifat hubungan sosial
- Menjelaskan proses hubungan sosial

E. Metode Pembelajaran

- 4. Pendekatan : *Saintifik*
- 5. Model : Discovery Learning
- 6. Metode : Pemberian Stimulus, diskusi ,tanya jawab dan penugasan

F. Media dan Alat Pembelajaran

- c. Gambar
- d. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

G. Sumber Belajar

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 2

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa	7. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 8. Guru memberikan salam kepada peserta didik. 9. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran.	20 menit
	Presensi	10. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.	
	Apersepsi	11. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari.	
	Penyampaian Topik dan	12. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	Tujuan Pembelajaran		
Inti		7. Memberi stimulus (Stimulation) Guru menyampaikan materi sebagai pengantar Guru memberikan stimulus berupa masalah untuk diamati dan disimak peserta didik melalui kegiatan membaca, mengamati situasi atau melihat gambar, dan lain-lain.	30 menit
		8. Mengidentifikasi masalah (Problem Statement) Peserta didik menemukan permasalahan, mencari informasi terkait permasalahan, dan merumuskan masalah.	20 menit
		9. Mengumpulkan data (Data Collecting) Peserta didik mencari dan mengumpulkan data/informasi yang dapat digunakan untuk menemukan solusi pemecahan masalah yang dihadapi (mencari atau merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah, terutama jika satu alternatif mengalami kegagalan).	15 menit
		10. Mengolah data (Data Processing) Peserta didik mencoba dan mengeksplorasi kemampuan pengetahuan konseptualnya untuk diaplikasikan pada kehidupan nyata (melatih keterampilan berfikir logis dan aplikatif).	15 menit
		11. Memverifikasi (Verification) Peserta didik mengecek kebenaran atau keabsahan hasil pengolahan data melalui berbagai kegiatan, atau mencari sumber yang relevan baik dari buku atau media, serta mengasosiasikannya sehingga menjadi suatu kesimpulan.	10 menit
		12. Menyimpulkan (Generalization)	

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
		Peserta didik digiring untuk menggeneralisasikan hasil berupa kesimpulan pada suatu kejadian atau permasalahan yang sedang dikaji dengan membuat peta konsep sederhana.	10 menit
Penutup	Evaluasi Kesimpulan Motivasi Salam	1. Guru membuka cakrawala terkait materi hubungan Sosial 2. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi. 3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi identitas individu dan kelompok yang akan di pelajari pertemuan selanjutnya. 4. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa	15 me nit

I. Penilaian

5. Teknik Penilaian:
- D. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- E. Penilaian Pengetahuan : -
- F. Penilaian Keterampilan : -
6. Bentuk Penilaian :
- A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- B. Tes tertulis : -
- C. Unjuk kerja : -
- D. Proyek : -
7. Instrumen penilaian : terlampir
8. Alat Penilaian :
-

LAMPIRAN-LAMPIRAN

4. MATERI PEMBELAJARAN

Gillin dan Gillin dalam Soekanto (2006), menyebutkan adanya dua bentuk proses interaksi sosial yang timbul sebagai akibat berlangsungnya interaksi sosial, yaitu proses asosiatif (*process of association*) dan proses dissosiatif (*process of dissociation*). Proses asosiatif merupakan proses yang mengindikasikan adanya gerak pendekatan atau penyatuan, sedangkan proses disosiatif sering juga disebut sebagai proses oposisional yang berarti cara berjuang melawan seseorang atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

1. Proses Asosiatif

Proses asosiatif mempunyai bentuk yang beragam. Adapun bentuk-bentuk proses asosiatif yaitu kerja sama (*cooperation*), akomodasi (*accomodation*), asimilasi (*assimilation*), dan akulturasi (*acculturation*).

a. Kerja Sama (*cooperation*)

Kerja sama adalah perwujudan minat dan perhatian sejumlah orang untuk bekerja bersama-sama dalam suatu kesepakatan, meskipun motifnya mungkin saja tertuju pada kepentingan diri sendiri. Charles Horton Cooley dalam Soekanto (2006) menyatakan bahwa kerja sama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama dan pada saat bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengendalian terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan-kepentingan tersebut. Bentuk-bentuk dalam kerja sama yaitu:

- 1) Kerukunan yang mencakup pelaksanaan gotong royong dan tolong menolong.
 - 2) Tawar menawar, yaitu pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua atau lebih individu ataupun organisasi
 - 3) Kooptasi adalah suatu proses penerimaan unsur-unsur baru dalam kepemimpinan atau pelaksanaan kekuasaan pada suatu organisasi demi menghindari terjadinya kegoncangan.
-

- 4) Koalisi terjadi ketika dua organisasi atau lebih yang meskipun mempunyai struktur yang berbeda, namun bentuk mengejar tujuan yang sama.
- 5) Patungan merupakan kerja sama dalam pengusahaan proyek-proyek tertentu, dimana hasilnya nanti akan dibagi secara proposional sesuai dengan kontribusi masing-masing pihak.

b. Akomodasi (*accomodation*)

Akomodasi dapat dimaknai sebagai proses ke arah tercapainya kesepakatan yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang sedang bersengketa.

Bentuk-bentuk dari akomodasi adalah sebagai berikut:

- 1) Koersi (*coercion*) adalah suatu bentuk akomodasi yang prosesnya dilakukan dengan paksaan. Koersi dapat dilakukan jika salah satu pihak berada dalam keadaan yang lebih lemah dibandingkan pihak lawan. Contoh koersi adalah praktik perbudakan.
 - 2) Kompromi (*compromise*) adalah suatu bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertikai saling mengurangi tuntutan demi penyelesaian perselisihan dan memudahkan berlangsungnya penyesuaian.
 - 3) Arbitrasi (*arbitration*) adalah suatu bentuk akomodasi di mana masing-masing pihak yang terlibat perselisihan tidak dapat lagi menyelesaikan masalahnya sendiri, sehingga menghadirkan pihak ketiga sebagai penengah, dengan kewenangan untuk memberikan keputusan yang mengikat kedua belah pihak dan harus dipatuhi oleh kedua belah pihak.
 - 4) Mediasi (*mediation*) hampir menyerupai arbitrasi, hanya saja peranan pihak ketiga mempunyai sikap tidak memihak dan tetap mencoba untuk mempertahankan serta mendamaikan pihak-pihak yang bersengketa di mana nantinya juga akan diberikan saran atau masukan yang bersifat konstruktif dengan saran atau masukan tidak harus selalu dipatuhi.
-

- 5) Konsiliasi (*conciliation*) adalah suatu usaha untuk mempertemukan keinginan pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama.
- 6) Toleransi (*toleration*) adalah suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan formal. Pertenggangan terjadi karena para pihak bersedia menerima perbedaan yang ada sebagai suatu kenyataan, untuk menghindari diri dari perselisihan-perselisihan yang mungkin terjadi.
- 7) Stalemate merupakan bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertentangan karena mempunyai kekuatan yang seimbang akhirnya pertikaian tersebut sampai pada posisi untuk maju maupun mundur sudah tidak bisa lagi.
- 8) Ajudikasi (*ajudication*) adalah penyelesaian perselisihan atau sengketa melalui jalur pengadilan. Masing-masing pihak berhak mengajukan argumen, namun putusan akhir berada di tangan hakim.

Gillin dan Gillin (Soekanto, 2006) menguraikan hasil-hasil suatu proses akomodasi dengan mengambil contoh-contoh dari sejarah. Antara lain hasil-hasilnya adalah yaitu akomodasi dan integrasi masyarakat, menekan oposisi, koordinasi berbagai kepribadian yang berbeda, perubahan lembaga-lembaga kemasyarakatan agar sesuai dengan keadaan baru atau keadaan yang berubah, perubahan-perubahan dalam kedudukan dan akomodasi membuka jalan ke asimilasi

c. Asimilasi (*assimilation*)

Asimilasi merupakan proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan yang terdapat antarindividu ataupun kelompok, dan juga mencakup upaya meningkatkan kesatuan sikap, tindakan, maupun proses-proses mental dengan memperhatikan kepentingan atau tujuan bersama. Menurut Soerjono Soekanto (2006: 74), proses asimilasi timbul bila ada yaitu *pertama*, kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaan. *Kedua*, orang-perorangan sebagai warga kelompok tadi saling bergaul secara langsung dan intensif untuk waktu yang lama.

Ketiga, kebudayaan-kebudayaan dari kelompok-kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan diri.

Adapun faktor-faktor terjadinya asimilasi yaitu menurut Soerjono Soekanto (2006) ada yang mendukung terjadinya asimilasi dan ada juga yang menghambat terjadinya asimilasi. Faktor yang mendukung antara lain yaitu toleransi, kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi, sikap menghargai orang asing dan kebudayaannya, sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat, persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan, perkawinan campuran (*amalgamation*), dan adanya musuh bersama dari luar. Sedangkan faktor yang menghambat yaitu kehidupan yang terisolasi, tidak punya pengetahuan budaya yang lainnya, perasaan takut pada budaya lain, ada perbedaan ciri fisik, *in-group feeling* yang kuat, dan perbedaan kepentingan.

d. Akulturasi

Akulturasi adalah proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Akulturasi dapat diketahui karena unsur-unsur kebudayaan yang diperoleh dari kebudayaan lain adalah sebagai akibat dengan pergaulan yang terjadi intensif dan lama. Asimilasi menyebabkan perubahan-perubahan dalam hubungan sosial dan dalam pola adat istiadat serta interaksi sosial. Proses yang disebut terakhir biasanya dinamakan akulturasi. Berikut akan diperjelas melalui gambar visual yang membedakan antara asimilasi dan akulturasi.

2. Proses Disosiatif

Proses disosiatif sering disebut sebagai *oppositional process*, hampir sama dengan halnya kerja sama, dapat ditemukan pada setiap masyarakat (Nurani Soyomukti, 2013). Faktor yang memengaruhi adalah karena kebudayaan yang memengaruhinya dan juga faktor material objektif, contohnya ada suatu komunitas masyarakat yang sangat suka bereaksi ketika ada hal-hal yang dianggap merugikan. Hal ini berkaitan dengan bagaimana faktor material membentuk karakter dan budaya suatu masyarakat.

Untuk melihat pola-pola interaksi yang disosiatif terdapat tiga bentuk yang dikategorikan masuk di dalamnya yaitu: pertama, persaingan (*competition*), kedua kontravensi (*contravention*), dan ketiga, pertentangan atau pertikaian (*conflict*), (Nurani Soyomukti, 2013).

a. Persaingan (*competition*)

Persaingan adalah suatu perjuangan dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan tertentu. Persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, di mana individu atau kelompok yang bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan kekerasan atau ancaman. Tipe dalam persaingan yaitu disebut dengan persaingan pribadi yang terjadi antar perorangan dan persaingan kelompok yang terjadi antar kelompok tertentu untuk mendapatkan keuntungan dengan mengalahkan lawannya.

Bentuk-bentuk dari sebuah persaingan yaitu sebagai berikut:

- 1) Persaingan ekonomi. Timbul karena terbatasnya persediaan apabila dibandingkan dengan jumlah konsumen.
- 2) Persaingan kebudayaan. Terjadi ketika para pedagang Barat berdagang di pelabuhan-pelabuhan Jepang atau sewaktu pendeta-pendeta agama kristen meluaskan agamanya di Jepang.
- 3) Persaingan untuk mencapai suatu kedudukan dan peranan yang tertentu dalam masyarakat.
- 4) Persaingan karena perbedaan ras. Sebenarnya juga merupakan persaingan kebudayaan, perbedaan ras karena perbedaan warna kulit, bentuk tubuh, maupun corak rambut dan lain sebagainya.

Persaingan juga memiliki fungsi-fungsi yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk menyalurkan keinginan-keinginan yang bersifat kompetitif
- 2) Sebagai jalan di mana keinginan, kepentingan serta nilai-nilai yang pada suatu masa menjadi pusat perhatian tersalurkan dengan sebaik-baiknya
- 3) Sebagai alat untuk mengadakan seleksi atas dasar seks dan seleksi sosial
- 4) Sebagai alat untuk menyaring warga golongan-golongan karya untuk mengadakan pembagian kerja.

Hasil suatu persaingan akan menimbulkan sebagai berikut:

- 1) Perubahan kepribadian seseorang. Persaingan dapat memperluas pandangan pengertian serta pengetahuan dan juga perasaan simpati seseorang
- 2) Kemajuan. Persaingan akan mendorong seseorang untuk bekerja keras agar dapat memberikan sahamnya bagi pembangunan masyarakat.
- 3) Solidaritas kelompok. Persaingan yang jujur akan menyebabkan para individu akan saling menyesuaikan diri dalam hubungan-hubungan sosial hingga tercapai keserasian.
- 4) Disorganisasi. Perubahan yang terlalu cepat akan mengakibatkan disorganisasi karena masyarakat hampir tidak mendapat kesempatan untuk menyesuaikan diri dan mengadakan reorganisasi.

b. Kontravensi (*contravention*)

Kontravensi merupakan bentuk proses sosial yang berada di antara persaingan dan konflik. Kontravensi ditandai dengan adanya gejala-gejala ketidakpastian mengenai diri seseorang, perasaan tidak suka yang disembunyikan, dan kebencian atau keraguan. Bentuk-bentuk kontravensi menurut Leopold van

Wiese dan Howard Becker dalam Soekanto (2006) ada lima yaitu:

- 1) Kontravensi umum, meliputi perbuatan-perbuatan seperti penolakan keenggan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, gangguan-gangguan, perbuatan kekerasan, dan mengacaukan rencana pihak lain.
- 2) Kontravensi sederhana, dengan menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, memaki-maki melalui surat-surat selebaran, mencerca, memfitnah, melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain dan lain sebagainya.
- 3) Kontravensi intensif, dengan mencakup penghasutan, menyebarkan desas-desus, mengecewakan pihak-pihak lain dan lain sebagainya.
- 4) Kontravensi rahasia, seperti mengumumkan rahasia pihak lain, perbuatan khianat, dan lain sebagainya.
- 5) Kontravensi taktis, dengan cara mengejutkan lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain, seperti dalam kampanye partai-partai politik dalam pemilu.

c. Pertentangan atau pertikaian (*conflict*)

Konflik adalah bagian dari proses interaksi sosial yang saling berlawanan. Artinya, konflik merupakan bentuk pertentangan alamiah yang dihasilkan oleh individu atau kelompok karena mereka yang terlibat memiliki perbedaan sikap, kepercayaan, nilai-nilai, dan kebutuhan. Pertentangan dan pertikaian adalah suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan. Bentuk khusus pertentangan yaitu menurut Soekanto (2006), sebagai berikut:

- 1) Pertentangan pribadi. Timbul karena adanya rasa saling membenci.
-

- 2) Pertentangan rasial. Timbul akibat kesadaran betapa adanya perbedaan-perbedaan antara pihak-pihak yang bertentangan dan saling menimbulkan pertikaian.
- 3) Pertentangan antara kelas-kelas sosial. Disebabkan oleh perbedaan kepentingan.
- 4) Pertentangan politik. Menyangkut antara golongan-golongan dalam satu masyarakat.
- 5) Pertentangan yang bersifat internasional. Karena perbedaan-perbedaan kepentingan yang kemudian merembes ke kedaulatan negara.

Akibat atau hasil yang diperoleh akibat pertentangan yaitu semakin bertambahnya solidaritas in-group, goyah dan retaknya persatuan kelompok, perubahan kepribadian, dan akomodasi dominasi serta takhluknya satu pihak tertentu. Baik persaingan maupun pertentangan juga kontravensi merupakan bentuk-bentuk proses sosial disosiatif yang terdapat pada setiap masyarakat yang harus kita ketahui bersama sebagai pemahaman pribadi agar tidak salah dalam menentukan tujuan hidup.

5. Faktor pendorong Hubungan sosial

- Imitasi
- Sugesti
- Simpati
- Identifikasi
- Empati
- Motivasi

2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD.02

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

1) Bacalah Artikel berikut ini

Ratusan peserta didik dari SMA se-Kota Solo melakukan deklarasi anti nakal (antinarkoba, antialkohol dan antikekerasan, antiasusila atau pornoaksi. Deklarasi tersebut dilakukan di halaman SMA N 1 Solo, Deklarasi dibacakan oleh salah satu peserta didik yang bernama Zainudin Ma'ruf dan ditirukan oleh ratusan peserta didik lainnya. Deklarasi ini juga dihadiri oleh perwakilan dari sekolah lain. Semua peserta didik yang terlibat dalam deklarasi ini membubuhkan tanda tangan di lembar deklarasi dan spanduk sepanjang 6 meter. Zainudin ketika diwawancarai oleh seorang wartawan mengaku senang dengan terlaksananya deklarasi tersebut. Dia bersama peserta didik lainnya bertekad untuk menjauhi barang-barang tersebut, Meskipun Zainudin mengaku tanpa adanya Deklarasi tersebut dia sudah anti terhadap narkoba, miras, pornoaksi dan kekerasan.

Deklarasi antinakal juga dihadiri oleh Walikota Solo. Beliau mengaku senang karena peserta didik berkomitmen antinakal. Beliau berjanji akan mendukung dengan bantuan penyuluhan ke sekolah-sekolah. Sementara itu, Kasat Lantas Polresta Surakarta mengatakan pihaknya mendukung deklarasi tersebut. Polresta selalu bekerjasama dengan Pemkot Solo untuk memberitahukan penyuluhan, terutama perihal tertib lalu lintas. Razia di sekitar sekolah terhadap peserta didik yang belum memenuhi syarat berkendara terus dilakukan. Menurut Kasat Lantas Polresta Surakarta, Meskipun pihaknya bersama sekolah telah melakukan sosialisasi perihal tertib lalu lintas terhadap peserta didik dan orang tua, masih banyak penyelenggaraan dilakukan. Selain itu, Kasat Lantas Polresta Surakarta mengatakan penertiban yang dilakukan di sekolah terbukti efektif karena berhasil menurunkan angka kecelakaan pelajar hingga 48 %.

2) Bagaimana sudut pandang Ilmu sosiologi dalam mengkaji realitas sosial di atas ? Untuk memperoleh analisis yang tepat sesuai konsep hubungan sosial, jawablah pertanyaan berikut.

- a. Identifikasilah bacaan tersebut mengenai contoh hubungan sosial dalam artikel di atas ?
 - b. Apa saja faktor pendorong hubungan sosial berdasarkan artikel tersebut ?
-

- 3) Tuliskan hasil analisis anda pada buku tugas , kemudian bandingkan dengan jawaban teman anda !
- 4) Kumpulkan hasil tugas anda sesuai tenggang waktu yang telah ditentukan. Kesesuaian waktu mengumpulkan hasil tugas analisis dengan tenggang waktu menunjukkan sikap disiplin dan tanggung jawab anda.

FORMAT PENILAIAN

B. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

2. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

5. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
6. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
7. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
8. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

5. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
6. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
7. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
8. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

5. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
 6. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
-

7. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
8. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi									
Mata Pelajaran : Sosiologi									
Kelas/Semester : X/1									
Topik/Subtopik : Hubungan sosial									
Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.									
NO	NAMA SISWA	SIKAP							Keterangan
		Tanggung Jawab	Jujur	PedulI	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									

17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

C. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

1. Observasi pada Diskusi

KELAS :

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan gagasan yang orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lain sebagainya	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan							
		Pengungkapan gagasan yang orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan penggunaan istilah		Dan lain sebagainya	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI

KELAS /SEMESTER: X / GANJIL

MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL

PENYUSUN : REVA PUTRA LAKSANA

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah	: SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas / Semester	: X / 1
Materi Pokok Sosial	: Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan	Pertemuan 3 3.3.10 Menjelaskan teori Hubungan Sosial 3.3.11 Membedakan teori-teori hubungan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
hubungan sosial di masyarakat.	sosial 3.3.12 Menjelaskan dampak hubungan sosial 3.3.13 Membedakan dampak hubungan sosial
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 Mengamati dampak dari hubungan sosial yang ada di masyarakat 4.3.2 Menganalisis realitas dampak hubungan sosial yang ada di masyarakat

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*,, dengan metode penugasan, kerja kelompok, diskusi, dan tanya jawab peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Interaksi/hubungan sosial yang ada di masyarakat

Materi konseptual

- Menjelaskan teori hubungan sosial
- Membedakan teori hubungan sosial
- Menjelaskan dampak hubungan sosial
- Membdakan dampak hubungan sosial

E. Metode Pembelajaran

- 7. Pendekatan : *Saintifik*
Model : Model Penemuan (Inquiry Laearing)
- 8. Metode : diskusi ,tanya jawab dan penugasan

F. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Gambar
- b. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

G. Sumber Belajar

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 3

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa	13. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 14. Guru memberikan salam kepada peserta didik. 15. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran.	20 menit
	Presensi	16. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.	
	Apersepsi	17. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari.	
	Penyampaian Topik dan Tujuan Pembelajaran	18. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	

Inti		1. Mengamati berbagai fenomena alam yang akan memberikan pengalaman belajar kepada siswa bagaimana mengamati berbagai fakta atau fenomena.	30 menit
		2. Mengajukan pertanyaan tentang fenomena yang dihadapi untuk melatih siswa mengeksplorasi fenomena melalui berbagai sumber	20 Menit
		3. Mengajukan dugaan atau kemungkinan jawaban dapat melatih siswa dalam mengasosiasi atau melakukan penalaran terhadap kemungkinan jawaban dari pertanyaan yang diajukan.	15 Menit
		4. Mengumpulkan data yang terakait dengan dugaan atau pertanyaan yang diajukan, sehingga siswa dapat memprediksi dugaan yang paling tepat sebagai dasar untuk merumuskan suatu kesimpulan.	15 Menit
		5. Merumuskan kesimpulan-kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah atau dianalisis, sehingga siswa dapat mempresentasikan atau menyajikan hasil temuannya	20 Menit
Penutup	Evaluasi Kesimpulan	6. Guru membuka cakrawala terkait materi interaksi sosial 7. Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan 8. Guru memberikan apresiasi terhadap peserta didik	15 Menit

	Motivasi	9. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi akan dipelajari sebagai tindak lanjut dari pertemuan selanjutnya	
	Salam	10. Guru mengakhiri pertemuan dengan salam.	

I. Penilaian

9. Teknik Penilaian:

- G. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- H. Penilaian Pengetahuan : -
- I. Penilaian Keterampilan : -

10. Bentuk Penilaian :

- A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- B. Tes tertulis : -
- C. Unjuk kerja : -
- D. Proyek : -

11. Instrumen penilaian : terlampir

12. Alat Penilaian :

LAMPIRAN-LAMPIRAN

6. MATERI PEMBELAJARAN

Teori dalam mengkaji Hubungan Sosial

a) Teori Tindakan Sosial

Tindakan sosial adalah seluruh perilaku manusia yang di lakukan dengan sadar ataupun tidak sadar untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut weber tindakan sosial dapat dibagi menjadi empat yaitu :

- Tindakan intrumental
- Tindakan rasional
- Tindakan tradisional
- Tindakan efektif

b) Teori Interaksionisme Simbolik

Teori interaksionisme simbolik tidak melihat tingkatan subjektif dalam caranya yang sama dengan Weber, dan tidak dapat didasarkan pada perspektif Weber secara eksplisit. Weber bergerak lebih jauh melebihi analisa tindakan-tindakan individu, dan arti-arti subjektif untuk melihat pola-pola perubahan institusional dan budaya yang sangat luas, interaksionisme simbol seperti Simmel memfokuskan perhatiannya terutama pada tingkat interaksi antar pribadi secara sempit. Teori interaksi simbol dapat diperluas hingga tingkat makro.

Banyak elemen penting dalam teori interaksionisme simbol diambil dari karya George Herbert Mead, tekanan utama yang akan diberikan dalam bab teori interaksionisme simbolik mengenai sumbangan pemikiran Mead, sumbangan dari Charles Horton Cooley dan William I. Thomas. Selain itu, perspektif dramaturgi masa kini dari Erving Goffman akan kembali dapat dilihat, karena bentuk perspektif ini memiliki kesamaan dengan teori interaksionis simbolik keduanya saling ketergantungan yang erat antar konsep diri dan cara berinteraksi.

Dampak dari adanya Hubungan Sosial

- Dampak positif
 - Terbentuknya keteraturan sosial
 - Munculnya penemuan baru
 - Peran nilai dan norma sosial terjaga
- Dampak negatif
 - Timbulnya solidaritas yang berlebihan
 - Timbul kelompok-kelompok menyimpang

7. FORMAT PENILAIAN

D. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

3. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

9. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran

- 10. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 11. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
- 12. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

- 9. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
- 10. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 11. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 12. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- 9. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- 10. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
- 11. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
- 12. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

<u>Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi</u>	
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: X/1
Topik/Subtopik	: Hubungan sosial
Indikator	: Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif

serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.

NO	NAMA SISWA	SIKAP							Keterangan
		Tanggung Jawab	Jujur	PedulI	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

MATA PELAJARAN: SOSIOLOGI

KELAS /SEMESTER: X / GANJIL

MATERI POKOK : HUBUNGAN SOSIAL

PENYUSUN : REVA PUTRA LAKSANA

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2017

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMA Negeri 1 Pleret
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas / Semester : X / 1
Materi Pokok : Individu, Kelompok dan Hubungan Sosial
Alokasi Waktu : 3 x 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.2 Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan	Pertemuan 4 3.3.14 Menjelaskan pengertian identitas individu

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
hubungan sosial di masyarakat.	3.3.15 Menyebutkan faktor pembentukan identitas individu 3.3.16 Menjelaskan faktor pembentukkan identitas individu 3.3.17 Menjelaskan teori pembentukkan individu dan tahap-tahap pembentukan diri
4.2 Mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat	4.3.1 Mencoba berbagi peran masing-masing dalam pembentukan individu

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran Model Bermain Peran dengan metode menggali dan memahami orang lain dengan tugasnya masing-masing, melalui pemecahan permasalahan sosial nyata yang dihadapi oleh kelompoknya peserta didik dapat mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat dan dapat mengolah realitas individu, kelompok dan hubungan sosial sehingga mandiri dalam memposisikan diri dalam pergaulan sosial di masyarakat dengan disiplin, penuh tanggung jawab, kerja keras sebagai karakter positif serta dapat mengembangkan budaya literasi, kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, dan berkreasi (4C)

D. Materi Pembelajaran

Materi Faktual

- Identitas individu

Materi konseptual

- pengertian identitas individu
- faktor pembentukkan identitas individu

- tahap-tahap pembentukan diri

E. Model Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Saintifik*
- 2. Model : *Role Playing*

F. Media dan Alat Pembelajaran

- a. Power point, LCD, Laptop, Papan Tulis, Spidol, Kertas

G. Sumber Belajar

Suranto dkk. 2013. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Klaten : Penerbit Cempaka Putih.

Hermanto dan Slamet Triyono. 2016. *Sosiologi : Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung : Penerbit Srikandi Empat

Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Minggu 4

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	Salam dan Berdoa	19. Salah satu peserta didik menyiapkan dan memimpin berdoa. 20. Guru memberikan salam kepada peserta didik. 21. Guru menanyakan kesiapan peserta didik sebelum memulai pelajaran.	20 menit
	Presensi	22. Guru menanyakan kehadiran peserta didik.	
	Apersepsi	23. Guru menyampaikan apersepsi atau pendahuluan mengenai materi yang akan dipelajari.	
	Penyampaian Topik dan Tujuan	24. Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran.	

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	Pembelajaran		
Inti		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemanasan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan permasalahan yang berkaitan dengan pengalaman peserta didik . • Peserta didik mengeksplorasi permasalahan tersebut secara akurat berdasarkan pengalaman.permasalahan dapat disajikan melalui pertanyaan , film dan bacaan. 2. Menentukan peran masing-masing anggota kelompok <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dan guru berdiskusi untuk menjelaskan berbagai karakter dengan apa yang disukainya atau tidak disukainya, perasaannya, dan sebagainya. Selanjutnya menentukan sukarelawan untuk berperan dalam masing-masing karakter tersebut. 3. Menentukan langkah pemecahan masalah <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing peserta didik menentukan langkah kegiatan yang akan dilaksanakannya • Peserta didik Mempersiapkan peran yang akan dilaksanakan melibatkan antara lain karakter, kesukaan atau kebiasaan, cara berfikir, dan cara kerja yang diperankannya. 4. Pelaksanaan masing-masing tugas anggota sesuai dengan tugas atau peran yang sudah direncanakan . <ul style="list-style-type: none"> • Guru berusaha memberi pemahaman 	100 menit

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
		<p>terhadap peserta didik bagaimana peserta didik memiliki peran dan tanggungjawab.</p> <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik di harapkan memiliki ide-ide baru yang dapat meningkatkan pengetahuan ,ketrampilan dan sikapnya sebagai hasil perwujudan pencapaian kopetesinya. <p>5. Diskusi dan evaluasi hasil observasi dan tugas yang berkaitan dengan ketepatan tugas yang diberikan, waktu, atau tempat obervasi yang bersifat umum yang melibatkan pemain maupun observer.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan penekanan pada hal yang berkaitan dengan materi dan kompetensi yang harus dicapai peserta didik. <p>6. Langkah berikutnya adalah sharing pendapat antarsiswa</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru dan peserta didik mendiskusikan hasil dari langkah sebelumnya. <p>7. Diskusi dan evaluasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru menekankan kembali hal-hal yang berkaitan dengan materi yang sudah disampaikan. <p>8. Sharing pengalaman dan generalisasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru membimbing peserta didik untuk menemukan solusi pemecahan masalah dari permasalahan yang serupa, sehingga pserta didik memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang dapat di terapkan dalam kehidupannya.	
Penutup	Evaluasi	11. Guru membuka cakrawala terkait materi identitas	16 menit

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	Kesimpulan	individu 12.Guru bersama – sama dengan peserta didik membuat kesimpulan materi pembelajaran berkaitan identitas individu	
	Motivasi	13.Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari materi identitas kelompok yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya	
	Salam	14. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan salam dan	

I. Penilaian

- 1. Teknik Penilaian:
 - A. Penilaian Sikap : pengamatan
 - B. Penilaian Pengetahuan : -
 - C. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik, Proyek, Portofolio
- 2. Bentuk Penilaian :
 - A. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - B. Tes tertulis : -
 - C. Unjuk kerja :
 - D. Proyek : lembar tugas proyek dan pedoman penilaian
- 3. Instrumen penilaian : terlampir
- 4. Alat Penilaian : (Soal terlampir)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. MATERI PEMBELAJARAN

Menurut Tunner dan Onorato ,identitas individu terbentuk dari interaksi sosial antara satu individu danindividu lain yaitu antra ” saya” dan “kamu”. (Afif;2015 :14). Identitas idividu akan terbentuk jika ada pengakuan dari orang lain, sebagai contoh , identitas anda sebagai pelajar yang rajin dan pandai, tetapi lebih terbentuk karena orang lain memberi pengakuan kepada Anda.

a. Faktor Pembentuk Identitas Individu

Pembentukan identitas seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan luar individu (Setiadi ;2011;170-175) ,faktor dari dalam individu dipengaruhi oleh bawaan secara alami>Sedangkan faktor dari luar individu dipengaruhi oleh kondisi sosial dan alam.

- 1) Faktor Biologis
- 2) Faktor Kelompok
- 3) Faktor Geografis
- 4) Faktor Kebudayaan

b. Tahap-tahap sosialisasi/pembentukan Diri

1) Tahap persiapan (*Preparatory Stage*)

Tahap ini dialami sejak manusia dilahirkan, saat seorang anak mempersiapkan diri untuk ia sosialnya, termasuk untuk memperoleh pemahaman tentang diri. Pada tahap ini juga anak-anak mulai melakukan kegiatan meniru meski tidak sempurna. Contoh: Kata "makan" yang diajarkan ibu kepada anaknya yang masih balita diucapkan "mam". Makna kata tersebut juga belum dipahami tepat oleh anak. Lama-kelamaan anak memahami secara tepat makna kata makan tersebut dengan kenyataan yang dialaminya. (Basrowi, 2008).

2) Tahap meniru (*Play Stage*)

Tahap ini ditandai dengan semakin sempurnanya seorang anak menirukan peran-peran yang dilakukan oleh orang dewasa. Pada tahap ini mulai terbentuk kesadaran tentang siapa nama orang tuanya, kakaknya, dan sebagainya. Anak mulai menyadari tentang apa yang dilakukan seorang ibu dan apa yang diharapkan seorang ibu dari anak. Dengan kata lain, kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain juga mulai terbentuk pada tahap ini. Kesadaran bahwa dunia sosial manusia berisikan banyak orang telah mulai terbentuk. Sebagian dari orang tersebut merupakan orang-orang yang dianggap penting bagi pembentukan dan bertahannya diri, yakni dari mana anak menyerap norma dan nilai. Bagi seorang anak, orang-orang ini disebut orang-orang yang amat berarti (*Significant other*).

3) Tahap siap bertindak (*Game Stage*)

Peniruan yang dilakukan sudah mulai berkurang dan digantikan oleh peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesadaran. Kemampuannya menempatkan diri pada posisi orang lain pun meningkat sehingga memungkinkan adanya kemampuan bermain secara bersama-sama. Dia mulai menyadari adanya tuntutan untuk membela keluarga dan bekerja sama dengan teman-temannya. Pada tahap ini lawan berinteraksi semakin banyak dan hubungannya semakin kompleks. Individu mulai berhubungan dengan teman-teman sebaya di luar rumah. Peraturan-peraturan yang berlaku di luar keluarganya secara bertahap juga mulai dipahami. Bersamaan dengan itu, anak mulai menyadari bahwa ada norma tertentu yang berlaku di luar keluarganya.

4) Tahap penerimaan norma kolektif (*Generalized Stage*)

Pada tahap ini seseorang telah dianggap dewasa. Dia sudah dapat menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara luas. Dengan kata lain, ia dapat bertenggang rasa tidak hanya dengan orang-orang yang berinteraksi dengannya tapi juga dengan masyarakat luas. Manusia dewasa menyadari pentingnya peraturan, kemampuan bekerja sama bahkan dengan orang lain yang tidak dikenalnya secara mantap. Manusia dengan perkembangan diri pada tahap ini telah menjadi warga masyarakat dalam arti sepenuhnya.

2. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD 02

Kompetensi Dasar :

Mengenali dan mengidentifikasi realitas individu, kelompok dan hubungan sosial di masyarakat.

Indikator :

Peserta didik dapat membedakan tahap-tahap pembentukan identitas diri/Sosialisasi

Buatlah kelompok 5-6 orang, kemudian buatlah drama singkat (Role Playing)

Role Playing ini berkaitan dengan tahap-tahap sosialisasi menurut George Herbert Mead. Diskusikan terlebih dahulu bersama guru atau anggota kelompok masing-masing mengenai karakter dan pembagian peran, durasi setiap kelompok untuk menampilkan hasil diskusi 5-10 menit !

3. FORMAT PENILAIAN

E. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

4. Penilaian Observasi

Rubrik:

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran:

13. Kurang baik *jika* menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran
14. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
15. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum ajeg/konsisten
16. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

13. Kurang baik *jika* sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
-

- 14. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 15. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok tetapi masih belum ajeg/konsisten.
- 16. Sangat baik *jika* menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Indikator sikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.

- 13. Kurang baik *jika* sama sekali tidak bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.
- 14. Cukup *jika* menunjukkan ada sedikit usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten
- 15. Baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif tetapi masuih belum ajeg/konsisten.
- 16. Sangat baik *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk bersikap toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif secara terus menerus dan ajeg/konsisten.

Lembar Penilaian Sikap - Observasi pada Kegiatan Diskusi									
Mata Pelajaran : Sosiologi Kelas/Semester : X/1 Topik/Subtopik : Hubungan sosial Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku kerja sama, santun, toleran, responsif dan proaktif serta bijaksana sebagai wujud kemampuan memecahkan masalah dan membuat keputusan.									
NO	NAMA SISWA	SIKAP							Keterangan
		Tanggung Jawab	Jujur	Peduli	Kerja Sama	Santun	Percaya Diri	Disiplin	
1									
2									
3									
4									

5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									

Kolom Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut.

- 4 = sangat baik
- 3 = baik
- 2 = cukup
- 1 = kurang

FORMAT INSTRUMEN PENILAIAN PRESENTASI HASIL KERJA

No	Nama	Aspek Penilaian				Jumlah skor	Nilai
		Penyampaian Materi	Bahasa yang Digunakan	Menjawab Pertanyaan	Mengemukakan Pendapat		

1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							
21							
22							
23							
24							

Keterangan :

- Nilai tugas = jumlah skor : banyaknya kriteria
- Kriteria penilaian skala 100
 - 90-100 = Sangat Baik
 - 80-89 = Baik
 - 70-79 = Cukup Baik
 - 60-69 = Kurang Baik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 PLERET
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI/1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Materi pokok : MOBILITAS SOSIAL
Alokasi waktu : 2 X 45 Menit
Pertemuan ke- : 1
Jam ke- : 3 (Tiga)

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui proses pembelajaran siswa dapat :

- Mendeskripsikan pengertian mobilitas sosial
- Menjelaskan jenis-jenis mobilitas sosial

Karakter siswa yang di harapkan :

- Tekun
- Disiplin
- Tanggung Jawab
- Ketelitian

II. Materi Pembelajaran :

a. Pengertian Mobilitas Sosial

Mobilitas Sosial berasal dari kata latin *mobilis* ,yang memiliki arti mudah dipindahkan ,bergerak dari tempat satu ke tempat yang lain.Mobilitas sosial adalah perpindahan dari orang atau kelompok dari strata sosial yang satu ke strata sosial yang lain.Dengan kata lain ,seseorang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan yang lain,baik menjadi tinggi maupu menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami

perubahan kedudukan seseorang sehingga ,mobilitas sosial memiliki hubungan erat dengan struktur sosial .

Menurut para ahli :

a) Antony Giddens

Mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dari orang perorang dan kelompok-kelompok diantara kedudukan sosial ke yang lain.

b) F.F Borgotta dan M.L Borgotta

Mobilitas Sosial merupakan gerakan oarang perorang,keluarga –keluarga atau kelompok-kelompok dari satu kedudukan sosial ke yang lain.

c) Craig calhoun

Mobilitas sosial menunjuk pada gerakan dari satu kedudukan atau tingkat sosial ke lainnya

d) David L.Sills

Mobilitas sosial merupakan gerakan melalui ruang sosial dari satu kategori status ke kategori sosiallainnya.

b. Jenis-jenis mobilitas Sosial

a) Mobilitas Vertical adalah perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda dalam mobilitas ini trjadi perpindahan status yang sederajat yaitu bergerak naik atau turun dari strata satu ke strata yang lain.

- **Social climbing** mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang
- **Social sinking** adalah proses penurunan status atau kedudukan seseorang proses ini menimbulkan perbuhan bagi seseorang

b) Mobilitas Horisontal merupakan perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama,salah satu ciri dari mobilitas horisontal yaitu tidak mengalami perunahan.

- **Mobilitas antar wilayah** merupakan proses perpindahan status seseorang atau kelompok orang dari satu wilayah ke wilayah lain
- **Mobilitas antargenerasi** merupakan perpindahan status atau kedudukan yang terjadi dalam dua generasi atau lebih
 - **Mobilitas itergenari** perpindahan status yang terjadi antara beberapa generasi
 - **Mobilitas intragenerasi** perpindahan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama

III. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Power point
- Diskusi Tanya Jawab

IV. Langkah-langkah pembelajaran

a. Pendahuluan

Apersepsi : mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya
 Motivasi : Mengetahui pengertian dari mobilitas sosial

b. Kegiatan Inti

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan inti ini, guru :

- Mendeskripsikan pengertian dari mobilitas sosial
- Menjelaskan jenis-jenis mobilitas sosial
- Melibatkan peserta didik untuk mencari informasi yang luas dalam pengetahuan struktur sosial
- Menggunakan sumber belajar lain sebagai referensi
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru :

- Membiasakan kepada peserta didik untuk membaca, menyimak dan menulis materi yang beragam melalui tugas
- Memfasilitasi peserta didik dengan memberikan tugas, memimpin jalannya diskusi tanya jawab dan lain sebagainya guna memunculkan ide-ide baru
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran yang bersifat kooperatif dan kolaboratif

- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat dan sportif guna meningkatkan prestasi belajar
 - Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran
- **Konfirmasi**
- Dalam kegiatan konfirmasi guru :
- Guru dengan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik
- **Kegiatan penutup**
- dalam kegiatan penutup, guru :
- Guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran
 - Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram
 - Memberikan tanggapan terhadap proses dan hasil pembelajaran

V. Alat bahan/Sumber bahan

- Media pembelajaran : Power point
- Sumber /referensi :

TIM sosiologi,2007.*Sosiologi 2 suatu kajian kehidupan masyarakat* ,Jakarta : Yudistira

Pakarindo Viva,2017. *Sosiologi LKS*.Jawa tengah.Kreasi
- Alat Pembelajaran

Spidol,White Board,laptop,

VI. Penilaian

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	<i>Kerja sama</i>		

Keterangan: nilai maksimal 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 PLERET
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI IPS 2/1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Materi pokok : MOBILITAS SOSIAL
Alokasi waktu : 2 X 45 Menit
Pertemuan ke- : 2
Jam ke- : 3

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

C. Indikator:

1. Siswa dapat menjelaskan faktor penghambat mobilitas sosial
2. Siswa dapat menjelaskan saluran-saluran mobilitas vertikal

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui proses pembelajaran siswa dapat :

- Peserta didik diharapkan dapat Menjelaskan faktor penghambat mobilitas sosial
- Peserta didik dapat Menjelaskan saluran-saluran mobilitas vertikal
- Peserta didik dapat menyimpulkan faktor penghambat mobilitas sosial dan saluran mobilitas vertikal

Karakter siswa yang di harapkan :

- Tekun
- Disiplin
- Tanggung Jawab
- Ketelitian

II. Materi Pembelajaran :

a. Faktor penghambat mobilitas Sosial

Faktor yang menghambat mobilitas sosial antara lain sebagai berikut :

- **Diskriminasi Rasial**
Yaitu membedakan kesempatan seseorang untuk masuk pada lapisan atas atau turun pada lapisan bawah berdasarkan kriteria ciri biologis. Contoh perbedaan Warna kulit pada sistem apartheid.
- **Perbedaan agama**
Agama yang menunjukkan sistem kasta juga dapat membatasi perpindahan status seseorang secara vertikal.
- **Diskriminasi Kelas**
Diskriminasi ini muncul berdasarkan perbedaan kelas sosial secara vertikal antara kaum buruh dan kaum bangsawan.
- **Kemiskinan**
Kemiskinan telah membatasi ruang gerak seseorang untuk memperoleh kehidupan yang lebih layak sehingga membatasi mobilitas sosial untuk mencapai prestise tertentu.
- **Jenis kelamin**
Perbedaan jenis kelamin masih mempengaruhi mobilitas vertikal pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan

b. Saluran-saluran Mobilitas Sosial

Adapun saluran-saluran tersebut yang dikemukakan oleh Pitrim A. Sorokin adalah sebagai berikut ini :

- **Angkatan bersenjata**
Angkatan bersenjata atau lebih dikenal dengan istilah TNI memiliki sistem mekanisme kenaikan pangkat yang sangat jelas dan transparan.
 - **Lembaga keagamaan**
Lembaga keagamaan merupakan salah satu saluran penting dalam gerak sosial. Setiap ajaran agama memandang bahwa setiap orang mempunyai kedudukan yang sederajat
 - **Lembaga pendidikan**
Lembaga pendidikan seperti sekolah merupakan saluran mobilitas yang nyata, bahkan dapat dikatakan sebagai pengangkat kedudukan, dari kedudukan rendah ke kedudukan yang tinggi dimasyarakat.
-

- Organisasi Politik

Setiap anggota dari kontestan pemilu mempunyai peluang untuk menaikkan kedudukannya ke tingkat yang lebih tinggi. Seseorang yang di calonkan oleh salah satu peserta pemilu untuk menjadi wakil rakyat harus pandai berorganisasi dan dapat menggerakkan massa

- Organisasi Ekonomi

Organisasi Ekonomi memegang peranan yang penting dalam mobilitas sosial vertikal. Keadaan ekonomi seseorang di masyarakat akan menentukan kedudukan dan lapisan sosial seseorang.

- Lembaga pernikahan

Perkawinan secara otomatis akan mengubah status sosial seseorang.

c. Cara umum untuk memperoleh Status Sosial

- Askrripsi

Cara memperoleh kedudukan melalui keturunan

- Prestasi

Cara memperoleh kedudukan pada lapisan tertentu dan usaha sendiri

III. Metode Pembelajaran

D. Pendekatan :Ceramah bervariasi

E. Media :Power point,Laptop,papan Tulis,dll.

F. Metode :Diskusi Tanya Jawab

IV. Langkah-langkah pembelajaran

a. Pendahuluan (Apersepsi) 15 Menit

Guru atau salah satu dari siswa memimpin untuk berdoa

Guru membuka pelajaran dengan salam

Presensi : Guru menanyakan siswa yang tidak masuk

Apersepsi : Mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya

b.Kegiatan Inti 50 menit

- **Eksplorasi**

Dalam kegiatan inti ini,guru :

➤ Menjelaskan saluran-saluran mobilitas sosial

- Menjelaskan faktor penghambat mobilitas sosial
- Melibatkan peserta didik untuk mengali informasi yang luas dalam pengetahuan struktur sosial
- Menggunakan sumber belajar lain sebagai referensi
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran

▪ **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi guru :

- Membiasakan kepada peserta didik untuk membaca, menyimak dan menulis materi yang beragam melalui tugas atau materi yang disampaikan.
- Memfasilitasi peserta didik dengan memberikan tugas, memimpin jalannya diskusi tanya jawab dan lain sebagainya guna memunculkan ide-ide baru
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran yang bersifat kooperatif dan kolaboratif
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat dan sportif guna meningkatkan prestasi belajar
- Memfasilitasi peserta didik dalam melakukan kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi guru :

- Guru dengan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik

▪ **Kegiatan penutup 25 menit**

dalam kegiatan penutup, guru :

- Guru meriview kembali materi yang telah disampaikan diawal
 - Guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran
 - Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram
 - Memberikan tanggapan terhadap proses dan hasil pembelajaran
 - Menyimpulkan materi
-

- Menyampaikan materi yang akan di pelajari minggu depan sebagai tindak lanjut dari materi mobiitas Sosial
- Menutup pelajaran dengan salam

V. Alat bahan/Sumber bahan

- Sumber /referensi :
TIM sosiologi,2007.*Sosiologi 2 suatu kajian kehidupan masyarakat* ,Jakarta : Yudistira
Pakarindo Viva,2017. *Sosiologi LKS*.Jawa tengah.Kreasi
- Alat Pembelajaran
Spidol,White Board,laptop

VI. Penilaian

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keak tihan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	<i>Kerja sama</i>		

Keterangan: nilai maksimal 20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA N 1 PLERET
Mata Pelajaran : SOSIOLOGI
Kelas/ Semester : XI IPS 3/1
Tahun Ajaran : 2017/2018
Materi pokok : MOBILITAS SOSIAL
Alokasi waktu : 2 X 45 Menit
Pertemuan ke- : 4
Jam ke- : 3

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami struktur sosial serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial

B. KOMPETENSI DASAR

Menganalisis hubungan antara struktur sosial dengan mobilitas sosial

C. Indikator:

1. Siswa dapat menjelaskan dampak positif dan negatif dari mobilitas Sosial
2. Siswa dapat menjelaskan cara Mobilitas sosial

VII. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah melalui proses pembelajaran siswa dapat :

- Peserta didik diharapkan dapat Menjelaskan dampak positif dan negatif mobilitas sosial
- Peserta didik dapat Menjelaskan cara melakukan mobilitas sosial
- Peserta Didik dapat menyimpulkan dampak mobilitas sosial

Karakter siswa yang di harapkan :

- Tekun
- Disiplin
- Tanggung Jawab
- Ketelitian

VIII. Materi Pembelajaran :

- a. Dampak Mobilitas Sosial
-

Dampak Positif

- Mendorong seseorang untuk lebih maju. Kesempatan untuk pindah dari strata satu ke strata yang lain menimbulkan motivasi yang tinggi pada diri seseorang untuk maju dalam berprestasi agar memperoleh status yang lebih tinggi.
- Mempercepat tingkat perubahan sosial masyarakat ke arah yang lebih baik. Dengan mobilitas, masyarakat selalu dinamis bergerak menuju pencapaian tujuan yang diinginkan.
- Meningkatkan integrasi sosial

Dampak Negatif mobilitas Sosial

- Timbulnya konflik sosial
 - Konflik antarindividu
 - Konflik antarkelas
 - Konflik antarkelompok sosial
 - Konflik antargenerasi
- Berkurangnya solidaritas kelompok

b. Cara melakukan mobilitas sosial

- Perubahan standar hidup

Kenaikan penghasilan seseorang tidak otomatis menaikkan status seseorang, tetapi bisa merefleksikan standar hidup yang lebih baik sehingga dapat berpengaruh pada peningkatan status.
 - Perubahan nama

Mobilitas sosial dapat dilakukan dengan mengubah nama seseorang, karena nama diidentifikasi pada posisi sosial tertentu.
 - Perubahan tempat tinggal

Seseorang dapat berpindah tempat tinggal dari yang lama ke tempat yang baru, dengan fasilitas yang lebih baik dalam rangka meningkatkan status sosial.
 - Perubahan tingkah laku

Seseorang yang berusaha menaikkan status sosialnya, akan berusaha mempraktikkan bentuk-bentuk tingkah laku dan sifat-sifat dari kelas yang lebih tinggi.
 - Bergabung dengan organisasi tertentu
-

Untuk meningkatkan status sosial ,seseorang bisa melibatkan diri dengan salah satu oraganisasi tertentu.

IX. Metode Pembelajaran

- G. Pendekatan :Ceramah bervariasi
- H. Media :Power point,Laptop,papan Tulis,dll.
- I. Metode :Diskusi Tanya Jawab

X. Langkah-langkah pembelajaran

b. Pendahuluan (Apersepsi) 15 Menit

Guru atau salah satu dari siswa memimpin untuk berdoa

Guru membuka pelajaran dengan salam

Presensi : Guru menanyakan siswa yang tidak masuk

Apersepsi : Mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya

b.Kegiatan Inti 50 menit

▪ Eksplorasi

Dalam kegiatan inti ini,guru :

- Menjelaskan dampak mobilitas sosial
- Menjelaskan cara melakukan mobilitas sosial
- Melibatkan peserta didik untuk mengali informasi yang luas dalam pengetahuan struktur sosial
- Menggunakan sumber belajar lain sebagai referensi
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran

▪ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi guru :

- Membiasakan kepada peserta didik untuk membaca,menyimak dan menulis materi yang beragam melalui tugas atau materi yang disampaikan.
- Memfasilitasi peserta didik dengan memberikan tugas,mempimpin jalannya diskusi tanya jawab dan lain sebgainnya guna memunculkan ide-ide baru
- Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran yang bersifat kooperatif dan kolaboratif
- Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat dan sportif guna meningkatkan prestasi belajar
- Memfasilitasi peserta didik dala melakukukan kegiatan yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri dalam proses pembelajaran

▪ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi guru :

- Guru dengan peserta didik melakukan tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh peserta didik

▪ **Kegiatan penutup 25 menit**

dalam kegiatan penutup,guru :

- Guru meriview kembali materi yang telah disampaikan diawal
- Guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran
- Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram
- Memberikan tanggapan terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Menyimpulkan materi
- Menyampaikan materi yang akan di pelajari minggu depan sebagai tindak lanjut dari materi mobilitas Sosial
- Menutup pelajaran dengan salam

XI. Alat bahan/Sumber bahan

- Sumber /referensi :
TIM sosiologi,2007.*Sosiologi 2 suatu kajian kehidupan masyarakat* ,Jakarta : Yudistira
Pakarindo Viva,2017. *Sosiologi LKS*.Jawa tengah.Kreasi
- Alat Pembelajaran
Spidol,White Board,laptop

XII. Penilaian

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuan mengemukakan pendapat	Kerjasama		

Keterangan: nilai maksimal 20

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. Identitas

Nama Sekolah : SMA N 1 Pleret
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas : XI IPS 3
Materi pokok : Mobilitas Sosial
Alokasi waktu : 2 x 45 menit (1x pertemuan)

B. Standar Kompetensi

Memahami struktur social serta berbagai faktor penyebab konflik dan mobilitas sosial.

C. Kompetensi Dasar

Menganalisis hubungan antara struktur social dengan mobilitas sosial.

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan kembali pengertian, saluran, jenis dan dampak dari mobilitas sosial
2. Menganalisis cara melakukan mobilitas sosial.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengidentifikasi kembali macam-macam saluran mobilitas social ,jenis dan definisi dari mobilitas sosial.
2. Peserta didik dapat menganalisis cara melakukan mobilitas sosial.

F. Materi Pembelajaran

- **Pengertian Mobilitas Sosial**

Mobilitas Sosial berasal dari kata latin *mobilis* ,yang memiliki arti mudah dipindahkan ,bergerak dari tempat satu ke tempat yang lain. Mobilitas sosial adalah perpindahan dari orang atau kelompok dari strata sosial yang satu ke strata sosial yang lain. Dengan kata lain ,seseorang mengalami perubahan kedudukan (status) sosial dari suatu lapisan ke lapisan yang lain, baik menjadi tinggi maupun

menjadi lebih rendah dari sebelumnya atau hanya berpindah peran tanpa mengalami perubahan kedudukan seseorang sehingga ,mobilitas sosial memiliki hubungan erat dengan struktur sosial .

- **Saluran Mobilitas Sosial**

1. Angkatan Bersenjata

Angkatan bersenjata memainkan peranan penting dalam masyarakat terutama di negara berkembang dengan sistem militerisme atau masyarakat yang berada dalam medan perang. Angkatan bersenjata dapat menjadi saluran bagi seseorang untuk mendapatkan kedudukan di pemerintahan.

2. Lembaga Keagamaan

Lembaga keagamaan merupakan saluran yang penting bagi mobilitas sosial vertikal. Agama mengajarkan bahwa semua manusia memiliki kedudukan sederajat. Oleh karena itu, para tokoh agama berjuang keras untuk meningkatkan kedudukan orang-orang yang masih menempati kedudukan rendah dalam masyarakat.

3. Lembaga Pendidikan

Lemabaga pendidikan seperti sekolah merupakan saluran konkrit dari mobilitas sosial vertikal. Sekolah dapat dianggap sebagai social elevator yang menjadi sarana berpindahnya kedudukan dari yang paling rendah ke yang paling tinggi. Orang yang berpendidikan tinggi biasanya akan memperoleh status sosial dan kedudukan yang tinggi dalam masyarakat.

4. Organisasi Politik

Organisasi politik atau partai politik dapat memberi peluang bagi anggota-anggotanya untuk naik dalam lapisan sosial yang lebih tinggi. Seorang anggota partai yang pandai beragitasi, berorganisasi, mempunyai kepribadian yang baik, dan mempunyai aspirasi yang baik dapat meraih kedudukan yang terpandang dalam masyarakat.

5. Organisasi Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu unsur di mana stratifikasi sosial itu dapat terjadi. Dalam masyarakat seseorang yang kaya akan menempati strata yang tinggi dalam sistem stratifikasi sosial. Namun, sebaliknya jika organisasi ekonomi itu bangkrut, orang di dalamnya akan mengalami mobilitas vertikal turun.

6. Organisasi Keahlian

Organisasi keahlian, seperti persatuan artis, Ikatan Dokter Indonesia, dan Persatuan Wartawan Indonesia dapat menjadi saluran bagi terjadinya mobilitas sosial. Hal ini dikarenakan di dalam organisasi tersebut terdapat struktur yang memungkinkan untuk terjadinya mobilitas sosial, baik horizontal maupun vertikal.

7. Lembaga Pernikahan

Melalui pernikahan akan terjadi mobilitas sosial vertikal, bisa naik bisa turun, misalnya seorang pemuda yang berasal dari kelas atas yang menikah dengan seorang pemudi dari kelas bawah. Dengan pernikahan itu, maka pemudi itu telah melakukan mobilitas sosial naik.

Cara Melakukan Mobilitas Sosial

Secara umum, cara orang untuk dapat melakukan mobilitas sosial ke atas adalah sebagai berikut

a. Perubahan Standar Hidup

Kenaikan penghasilan tidak menaikkan status secara otomatis, tetapi akan merefleksikan suatu standar hidup yang lebih tinggi. Hal ini akan memengaruhi peningkatan status., misalnya seorang pegawai rendah karena keberhasilan dan prestasinya diberikan kenaikan pangkat menjadi manajer sehingga pendapatannya naik. Status sosialnya di masyarakat tidak dapat dikatakan naik apabila ia tidak mengubah standar hidupnya yaitu dia memutuskan untuk tetap hidup sederhana seperti ketika ia menjadi pegawai rendah.

b. Pernikahan

Untuk meningkatkan status sosial yang lebih tinggi dapat dilakukan melalui pernikahan, misalnya seorang wanita yang berasal dari keluarga kurang mampu menikah dengan pria dari keluarga kaya dan terpandang di masyarakatnya. Perkawinan ini dapat menaikkan status si wanita.

c. Perubahan Tempat Tinggal

Untuk meningkatkan status sosial seseorang dapat berpindah tempat tinggal dari tempat tinggal yang lama ke tempat tinggal yang baru. Cara lain, yaitu dengan merekonstruksi tempat tinggalnya yang sama menjadi lebih megah, indah dan mewah, secara otomatis, seseorang yang memiliki tempat tinggal mewah akan disebut sebagai orang kaya oleh masyarakat.

d. Perubahan Tingkah Laku

Untuk mendapatkan status sosial yang lebih tinggi, orang berusaha menaikkan status sosialnya dan mempraktikkan bentuk-bentuk tingkah laku kelas yang lebih tinggi yang diaspirasikan sebagai kelasnya.

e. **Perubahan Nama**

Pada suatu masyarakat, sebuah nama diidentifikasi pada posisi sosial tertentu. Gerak ke atas dapat dilaksanakan dengan mengubah nama yang menunjukkan posisi sosial yang lebih tinggi.

f. **Bergabung dengan Organisasi Tertentu**

Status seseorang sering dikaitkan dengan organisasi tertentu yang diikutinya, misalnya seseorang yang menjadi anggota ikatan advokat.

- **Jenis-jenis mobilitas Sosial**

c) **Mobilitas Vertical** adalah perpindahan status sosial yang dialami seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda dalam mobilitas ini terjadi perpindahan status yang sederajat yaitu bergerak naik atau turun dari strata satu ke strata yang lain.

- **Social climbing** mobilitas yang terjadi karena adanya peningkatan status atau kedudukan seseorang
- **Social sinking** adalah proses penurunan status atau kedudukan seseorang proses ini menimbulkan perubahan bagi seseorang

d) **Mobilitas Horizontal** merupakan perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama, salah satu ciri dari mobilitas horizontal yaitu tidak mengalami perubahan.

- **Mobilitas antar wilayah** merupakan proses perpindahan status seseorang atau kelompok orang dari satu wilayah ke wilayah lain
- **Mobilitas antargenerasi** merupakan perpindahan status atau kedudukan yang terjadi dalam dua generasi atau lebih

G. Metode Pembelajaran

- Ceramah
 - *PBL (Problem Based Learning)*
-

H. Media, Alat/bahan, dan Sumber Pembelajaran

- Media : Film
- Alat/Bahan :PapanTulis, Spidol, Penghapus, Proyektor, Laptop
- SumberPembelajaran :Muin, Idianto. 2006. *Sosiologi SMA/MA untukKelas XI*.Jakarta: Erlangga
- TIM sosiologi,2007.Sosiologi 2 suatu kajian kehidupan masyarakat ,Jakarta : Yudistira

I. Langkah-langkah KegiatanPembelajaran

Tahap kegiatan	Uraian Kegiatan	Keterangan	Waktu
Pendahuluan	1. Salam & Berdoa	• Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka.	10 mnt
	2. Presensi	• Menanyakan kehadiran peserta didik	
	3. Apersepsi	• Guru meminta peserta didik untuk bercerita tentang kebiasaan peserta didik	
	4. Topik dan Tujuan Pembelajaran	• Guru bertanya kepada peserta didik kaitan antara cerita dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini	
Penyajian/Inti	1. Eksplorasi	• Guru menjelaskan kembali materi yang akan dibahas pada peserta didik, yaitu mengenai “mobilitas sosial”. • Menjelaskan tujuan pembelajaran.	70mnt
	2. Elaborasi	• Guru menjelaskan kembali pengertian mobilitas, jenis dan dampak mobilitas sosial	
	3. Konfirmasi	• Guru menampilkan gambar sebagai contoh untuk menjelaskan materi sebagai masalah yang berhubungan dengan saluran mobilitas sosial	
	1. Eksplorasi	• Peserta didik menyimak saluran-saluran mobilitas sosial oleh guru	
	2. Elaborasi	• Guru menampilkan sebuah film tentang mobilitas sosial	
	3. Konfirmasi	• Guru membagi peserta didik dalam kelompok.	
	1. Eksplorasi	• Peserta didik dalam kelompok diminta untuk mendiskusikan saluran mobilitas apa dan cara melakukan mobilitas sosial berdasarkan film yang diputar.	
	2. Elaborasi	• Guru meminta kepada perwakilan peserta didik tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.	
	3. Konfirmasi	• Guru meminta kelompok lain untuk memastikan bahwa hasil diskusi kelompok presentasi benar.	
	1. Eksplorasi	• Guru memberikan tanggapan terkait hasil diskusi.	
	2. Elaborasi		
	3. Konfirmasi		

Penutup	1. Evaluasi	• Guru melakukan penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.	10mnt
	2. Kesimpulan	• Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.	
	3. Motivasi	• Guru memberikan refleksi dan motivasi pada peserta didik terkait pembelajaran yang sudah dilakukan.	
	4. Salam	• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.	

J. LembarPenilaian

Instrumen Penilaian Kelompok

XIII. Penilaian

No.	Nama	ASPEK PENILAIAN					Total nilai	Presentasi
		Sikap	Keaktifan	Wawasan	Kemampuanmenemukakanpendapat	Kerjasama		

Keterangan: nilaimaksimal 20

LembarKerjaSiswa

Kelompok :

Anggota :

Apa yang anda dapatkan dari film terkait mobilitas tersebut ? Jelaskan saluran mobilitas apa yang terjadi pada aktor tersebut !

ULANGAN HARIAN KELAS X MATERI HUBUNGAN SOSIAL

1. Pembentukan identitas individu dan kelompok dipengaruhi oleh hubungan sosial dengan orang lain atau anggota lain dalam kelompok, dalam proses pembentukan identitas individu atau kelompok berfungsi.
...
 - a. Memenuhi kebutuhan hidup secara mandiri
 - b. Membedakan karakteristik antarindividu
 - c. Menghilangkan perbedaan dalam masyarakat
 - d. Menanamkan nilai dan norma sosial dalam diri individu
 - e. Meningkatkan status sosial seseorang dalam masyarakat
2. Dalam pembentukan identitas seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari dalam dan luar individu. Salah satunya faktor kebudayaan, faktor kebudayaan merupakan pengetahuan yang diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Di bawah ini yang termasuk proses pembentukan identitas seseorang melalui faktor kebudayaan adalah. ...
 - a. Melalui Etos kerja seseorang yang tinggi sehingga memudahkan dalam proses pembentukan identitas seseorang.
 - b. Melalui Pengalaman seseorang yang diwariskan kepada setiap kelompok
 - c. Melalui ciri-ciri fisik yang diwariskan orang tua terhadap anak
 - d. Melalui kerjasama dan sikap toleransi yang dimiliki seseorang.
 - e. Melalui adat dan kebiasaan seseorang di masyarakat
3. Perhatikan beberapa gejala sosial berikut !
 - 1) Pelakunya satu orang
 - 2) Tidak ada komunikasi di antara pelaku
 - 3) Ada tujuan dan maksud yang akan disampaikan
 - 4) Pelakunya lebih dari satu orang

Dari daftar di atas yang termasuk ciri-ciri hubungan sosial adalah. ...

- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 3 dan 4
 - d. 2 dan 3
 - e. 2 dan 4
-

4. Perhatikan cerita berikut ini !

- (1) Pada tanggal 28 oktober seluruh warga sekolah SMA N 1 Pleret mengadakan upacara dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda.(2) Upacara sumpah pemuda bertujuan untuk mengingat perjuangan para pemuda bangsa dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.(3) pada saat upacara dilaksanakan ,pembina upacara menyampaikan amanat/pesan kepada warga sekolah pada umumnya dan peserta didik pada khususnya.(4) peserta didik selalu memperhatikan pesan-pesan moral yang disampaikan oleh pembina.(5) respon peserta didik terhadap amanat pembina upacara tidak disampaikan secara langsung,tetapi melalui tindakan yang terorganisir.(6) dengan demikian Upacara dalam memperingati hari sumpah pemuda memiliki dampak positif bagi peserta didik diantaranya meningkatkan nasionalisme,membentuk sikap disiplin dan menanamkan nilai moral.

Kalimat yang menunjukkanberlangsungnya hubungan sosial antara individu dan kelompok serta komunikasi yang bersifat searah terdapat pada nomor. ...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 4
- c. 3 dan 5
- d. 4 dan 5
- e. 5 dan 6

5. peristiwa –peristiwa berikut ini !

- 1) Adit membaca buku di depan rumah.
- 2) Ibu berangkat ke kantor mengendarai sepeda motor.
- 3) Ayah sedang berbincang –bincang dengan paman.
- 4) Kakak mengajak adik mengerjakan pekerjaan rumah
- 5) Ayah dan ibu mencuci baju bersama –sama di belakang rumah.

Hubungan sosial di tunjukkan oleh peristiwa nomor. ...

- a. 1),2) dan 3)
- b. 1),4) dan 5)
- c. 2),3) dan 4)
- d. 2),4) dan 5)
- e. 3),4) dan 5)

6. Bagaimana contoh hubungan sosial yang bersifat positif di Pasar tradisional karena. ...

- a. Mengedepankan sikap toleransi antara pedagang dan pembeli.
- b. Mencari kesepakatan harga barang melalui komunikasi dua arah.
- c. Mengedepankan sikap tolong-menolong.
- d. Menghormati pendapat orang lain.
- e. Mengedepankan sikap egois untuk memperoleh harga barang.

7. Sikap yang sebaiknya dikembangkan saat berinteraksi dengan seseorang yang beda agama adalah. ...

- a. Mempelajari agama orang lain agar mudah bertoleransi.

- b. Melakukan dialog keagamaan agar wawasan bertambah luas.
 - c. Membantu pembangunan tempat ibadah agar terwujud kerukunan.
 - d. Mengembangkan sikap saling menghargai , menghormati dan toleransi.
 - e. Membentuk hubungan kerja sama umat beragama dengan pemerintah.
8. Proses interaksi sosial / hubungan sosial yang dilakukan dengan cara melawan seseorang atau sekelompok orang untuk meraih tujuan tertentu disebut. ...
- a. Disosiatif
 - b. Asosiatif
 - c. Interaktif
 - d. Kooperatif
 - e. Akomodatif
9. Hanna kagum terhadap personel Boy Band asal Korea.Perasaan kagum tersebut begitu besar shingga ia mengenakan pakaian dan aksesoris seperti yang di kenakan personil Boy Band tersebut.Perilaku hanna tersebut di pengaruhi oleh faktor. ...
- a. Simpati
 - b. Identifikasi
 - c. Imitasi
 - d. Sugesti
 - e. Motivasi
10. Kasus dugaan pencurian sebatang kayu yang dilakukan oleh nenek Asiani di Khawasan wilayah milik perhutani menjadi salah satu kasus yang hangat di perbincangkan oleh masyarakat di Indonesia. Nenek tersebut dianggap telah mencuri kayu milik perhutani,dimana letak hutan dengan lahan nenek Asiani cukup dekat.Sehingga kasus tersebut pada akhirnya di bawa ke Meja Hijau untuk menyelesaikan Konflik , dalam proses penyelesaian konflik tersebut melibatkan pihak ketiga melalui proses,...
- a. Asimilasi
 - b. Akulturasi
 - c. Arbitrasi
 - d. Ajudikasi
 - e. Mediasi

A.

1. Identitas individu dapat dilihat dari kepribadian seseorang, sebutkan tahap-tahap sosialisasi menurut George Herbert Mead serta berikan contoh sederhana pada tiap tahapan!
 2. Tuliskan Contoh dari hubungan social antar individu! Jelaskan
 3. Berikan Contoh dari hubungan social kelompok dengan kelompok! Jelaskan
 4. Untuk menjalin hubungan social yang baik, mengapa tiap-tiap orang perlu menghormati pendapat orang lain?
 5. Jelaskan dampak positif dari hubungan social!
-

ULANGAN HARIAN KELAS XI MATERI MOBILITAS SOSIAL

A.

1. Kata mobilitas berasal dari bahasa latin yaitu mobilis yang berarti. ...
 - a. Unsur deklaratif
 - b. Mudah digeser
 - c. Mudah dipindahkan
 - d. Sering berubah
 - e. Pemerintah yang berdaulat
 2. Pada dasarnya unsur yang berpindah dalam mobilitas sosial adalah. ...
 - a. Interaksi sosial
 - b. Kondisi sosial
 - c. Status / strata sosial
 - d. Hubungan sosial
 - e. Kelompok sosial
 3. Transmigrasi dan urbanisasi merupakan contoh dari faktor mobilitas sosial terutama ditinjau dari aspek. ...
 - a. Keadaan ekonomi dan penambahan penduduk
 - b. Situasi sosial dan keadaan sosial
 - c. Situasi politik dan keadaan sosial
 - d. Faktor demografi
 - e. Keinginan melihat daerah lain
 4. Setelah sekian lama menganggur , Dani memutuskan mendaftar menjadi tenaga kerja Indonesia (TKI) yang akan di kirim ke Korea.Dani berharap mobilitas lateral yang ia lakukan dapat membuatnya mengalami mobilitas sosial dalam bentuk. ...
 - a. Vertikal naik
 - b. Horizontal naik
 - c. Horizontal turun
 - d. Sanskritisasi
 - e. Vertikal turun
 5. Ciri utama mobilitas vertikal adalah. ...
 - a. Adanya kerjasama antar pelaku mobilitas sosial dan kelompok sosial
 - b. Berlangsung mobilitas vertikal sesuai dengan norma sosial
 - c. Perpindahan status diikuti dengan pembauran struktur sosial
-

- d. Berpindahnya lapisan sosial akibat peralihan status
 - e. Peralihan status sosial yang tidak mengurangi perubahan lapisan sosial
6. Pak Rachmat adalah seorang pegawai golongan II di salah satu kantor pemerintah. Kemampuannya berargumentasi menyebabkan dia terpilih menjadi salah seorang pengurus organisasi politik dan dalam pemilihan umum terpilih menjadi anggota legislatif. Saluran mobilitas sosial yang digunakan oleh Pak Rachmat adalah. ...
- a. Lembaga pendidikan
 - b. Lembaga keagamaan
 - c. Organisasi keahlian
 - d. Organisasi politik
 - e. Organisasi ekonomi
7. Perhatikan contoh-contoh mobilitas berikut ini
- 1) Pengusaha menjadi bangkrut
 - 2) Guru diangkat menjadi kepala sekolah
 - 3) Karyawan diangkat menjadi manajer
 - 4) Karyawan yang dipecat

Dari contoh diatas, yang termasuk mobilitas sosial vertikal naik ditunjukkan pada nomor. ...

- a) 1) dan 2)
 - b) 2) dan 3)
 - c) 1) dan 4)
 - d) 2) dan 4)
 - e) 3) dan 4)
8. Pak Eko adalah seorang guru di sebuah sekolah menengah atas. Suatu ketika Pak Eko berbuat kesalahan yang cukup fatal sehingga dikeluarkan dari sekolah. Kini Pak Eko menjadi pengangguran, Pak Eko mengalami proses. ...
- a. Mobilitas sosial naik
 - b. Mobilitas sosial horizontal
 - c. Diferensiasi sosial
 - d. Mobilitas sosial vertikal turun
 - e. Stratifikasi sosial
9. Dalam proses asimilasi budaya antar suku bangsa, sebaiknya melaksanakan amalgamasi yaitu melalui saluran. ...
-

- a. Angkatan bersenjata
- b. Lembaga keagamaan
- c. Lembaga pendidikan
- d. Organisasi politik
- e. Pernikahan

10. Pak Jono adalah seorang guru .Setelah pensiun pak Jono beralih profesi ,menjadi seorang pedagang sayuran.Profesi pak Jono tersebut menunjukkan terjadinya mobilitas. ...

- a. Vertikal ke atas
- b. Vertikal ke bawah
- c. Anatargenerasi
- d. Horizontal
- e. Intragenerasi

B.

1. Jelaskan yang di maksud dengan mobilitas sosial !
 2. Sebutkan faktor pendorong mobilitas sosial !
 3. Sebutkan faktor penghambat mobilitas sosial !
 4. Jelaskan hubungan antara mobilitas sosial dan struktur sosial !
 5. Sebutkan cara orang untuk dapat melakukan mobilitas sosial keatas !
-

SOAL REMIDIAL KELAS XI

MOBILITAS SOSIAL

I.

1. Berikut yang **bukan** merupakan perilaku yang berorientasi pada mobilitas adalah
 - a. penguasaan cara bermain
 - b. mengikuti pendidikan
 - c. mengutamakan kesenangan
 - d. kebiasaan kerja keras
 - e. konsistensi antara tujuan dan usaha mencapainya
 2. Hampir lima belas tahun Pak Luthfi bekerja di sebuah perusahaan. Oleh karena prestasi dan hasil kerja yang bagus, Pak Luthfi diangkat menjadi kepala bagian. Mobilitas social yang dialami Pak Luthfi disebut
 - a. social sinking
 - b. social climbing
 - c. social criming
 - d. social learning
 - e. social domining
 3. Setiap individu atau kelompok dalam masyarakat dapat berpotensi mengalami social climbing dan social sinking. Contoh dari social sinking dapat ditunjukkan oleh pernyataan
 - a. Rani memperoleh beasiswa dari kampus sehingga ia dapat melanjutkan kuliah S2
 - b. Bu Tiwi mengelola warung milik orang tuanya setelah pensiun sebagai PNS
 - c. Pak Luthfi diangkat sebagai kepala unit karena prestasi dan loyalitas dalam bekerja
 - d. Pak Ahmad pindah kerja dari Bank A ke Bank B dengan posisi yang sama
 - e. Bu Nilam berniat menjadi TKW di Saudi Arabia setelah menjadi TKW di Hongkong
 4. Faktor utama yang mendorong golongan miskin melakukan mobilitas social adalah
 - a. status social
 - b. keterbatasan dana
 - c. pendidikan rendah
-

- d. keadaan ekonomi
 - e. mencari lapangan kerja
5. Seorang guru Sosiologi di salah satu SMA sering menjuarai lomba karya tulis, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Oleh karena itu, ia diangkat menjadi kepala sekolah. Mobilitas social yang dilakukan guru tersebut menunjukkan adanya pola hubungan antara status social dan
- a. prestasi yang diraih
 - b. hobi yang diminati
 - c. pekerjaan yang ditekuni
 - d. latar belakang pendidikan
 - e. kebijakan pemerintah dan swasta
6. Dewi ingin melamar pekerjaan sebagai apoteker disebuah apotik. Akan tetapi, ia belum menyelesaikan skripsinya sehingga belum mendapatkan ijazah. Akibatnya, ia tidak diterima bekerja di apotik yang diinginkannya. Ilustrasi tersebut menunjukkan antar saluran mobilitas social yang saling memiliki keterkaitan yaitu saluran
- a. organisasi keahlian dan lembaga politik
 - b. lembaga keluarga dan lembaga pendidikan
 - c. lembaga ekonomi dan lembaga pendidikan
 - d. lembaga keluarga dan organisasi keahlian
 - e. lembaga ekonomi dan lembaga politik
7. Ciri utama mobilitas vertikal adalah
- f. Adanya kerjasama antar pelaku mobilitas sosial dan kelompok sosial
 - g. Berlangsung mobilitas vertikal sesuai dengan norma sosial
 - h. Perpindahan status diikuti dengan pembauran struktur sosial
 - i. Berpindahannya lapisan sosial akibat peralihan status
 - j. Peralihan status sosial yang tidak mengurangi perubahan lapisan sosial
8. Wati berasal dari keluarga kurang mampu. Akan tetapi, ia mempunyai semangat yang tinggi untuk tetap bersekolah. Wati memperoleh beasiswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Setelah kuliah, Wati mencoba berwiraswasta dengan membuat kue. Bermula dari usaha kecil-kecilan kemudian berkembang pesat sehingga ia dapat membiayai sekolah adiknya dan membangun toko kue. Faktor pendorong mobilitas social pada ilustrasi tersebut adalah
-

- a. kondisi ekonomi dan kemampuan individu
 - b. situasi politik dan pertumbuhan penduduk
 - c. pertumbuhan penduduk dan kondisi ekonomi
 - d. struktur social masyarakat dan kemampuan individu
 - e. program pemerintah dan keadaan ekonomi
9. Dalam proses asimilasi budaya antaruku bangsa, sebaiannya melaksanakan amalgamasi yaitu melalui saluran
- f. angkatan bersenjata
 - g. lembaga keagamaan
 - h. lembaga pendidikan
 - i. organisasi politik
 - j. pernikahan
10. Akibat tidak terpilih sebagai anggota legislatif dalam pemilu tahun 2014, Pak Bakri menjadi depresi. Pak Bakri bingung memikirkan nasibnya setelah semua harta bendanya digunakan untuk membiayai kampanye. Dampak mobilitas social tersebut adalah
- a. terjadi penurunan standar hidup
 - b. muncul gangguan psikologis
 - c. muncul peluang melakukan mobilitas vertical
 - d. terjadi konflik internal dalam keluarga
 - e. terjadi pergeseran nilai dan norma

II.

1. Jelaskan dua faktor yang mempengaruhi tingkat mobilitas pada masyarakat modern menurut Horton dan Hunt!
 2. Jelaskan yang dimaksud dengan mobilitas lateral!
 3. Jelaskan perbedaan pengertian antara mobilitas intragenerasi dan mobilitas antargenerasi!
 4. Sebutkan saluran-saluran mobilitas vertikal!
 5. Sebutkan dampak positif dari mobilitas social!
-

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

KELAS : X MIA 2

NO	NAMA	KOGNITIF				AFEKTIF
		ULAN GAN HARIA N	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	
1	ADELIA LILY LISTIANI	86	80	85	85	B
2	ALFIAN AHMAD FADILLAH	76	95	75	78	B
3	ANISATUN MAHMUDAH	93	80	78	78	B
4	ARRISA AZARI RAIHANADYA	81	95	80	78	B
5	AZ-ZAHRA KHARISMA NOVIANA PUTRI	93	95	85	80	B
6	DIAN JULIANA		95	85	78	B
7	DIOVI NAUFAL MUAFA	96	95	75	78	B
8	DITA YOANI AMANDA	91	95	85	78	B
9	EKO PANDU PRASETYO	73	95	85	78	B
10	EVA MIFTAHUL HUSNA	93	85	80	78	B
11	EVA ZULVANI PUTRI	90	80	78	85	B
12	FATHIYA AZIZAH	90	95	85	85	B
13	ILHAM	96	95	75	80	B
14	IRAWAN ARYA PUTRA	66	95	76	78	B
15	MAULADINA FARANNISA	90	80	78	80	B
16	MOCHAMMAD DHAFAHANTORO P	76	95	75	85	B
17	MUHAMAD FARCHAN RIFA'I	86	85	75	78	B
18	MUHAMMAD DARWIN YUNUS	66	95	76	78	B
19	MUHAMMAD REZALDHI	83	95	85	85	B
20	MUHAMMAD RIFAI		95	75	78	B
21	NAAFI'ATUL MUKARROMAH	98	85	85	85	B
22	NAVISAH NUR FARIDA	86	80	80	80	B
23	NIRMALA ANINDYA SYAFAQ	71	80	80	80	B
24	ROSITA PERMATAHATI	83	85	78	80	B

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

KELAS : X MIA 3

NO	NAMA	KOGNITIF				AFEKTIF
		ULANG AN HARIAN	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	
1	ADJIE FIRMANSYAH	65	78	78	76	B
2	AMALINA FATHUL SALSABIL	58	85	76	78	B
3	AMARA LINTANG DANISWARA	76	85	78	76	B
4	ANGGER ANORAGA SATRIA M	66	78	76	76	B
5	ASNAL MASYRIFAH AL KAMALIYYAH	61	85	76	76	B
6	AVENDI PRADITYA	80	80	80	80	B
7	CATUR UTAMI	75	85	80	80	B
8	FADELIA ANGGUN SAPUTRI	71	85	76	76	B
9	HAFIFAH NUR FAJAR	66	85	80	78	B
10	I PUTU CAESIKA BHASKARA	80	80	80	78	B
11	KHOIRUN NISA LAILA INDAH A	80	85	80	80	B
12	KURNIAWAN DWI WIDYATMOKO	80	80	80	80	B
13	MUHAMMAD SADDAM HUTAMA	55	78	78	76	B
14	NINDYA KUSUMA NINGRUM	73	85	80	76	B
15	NUR AINI SALMA AFIYANTO	73	80	78	80	B
16	PRILIA RISTI PUSPITASARI	80	85	80	80	B
17	RIDA FITRIATUN ANISAH	81	85	80	80	B
18	RIF'AN MAULANA	66	80	76	80	B
19	RIKO DWI CHRIPTIANTO	80	80	80	80	B
20	TAOFIQ WAHYU ISMAIL	73	80	80	78	B
21	TEGAR HERY SAPUTRA	66	78	76	80	B
22	VICKY ISNAEN DEWA RUCCI	80	85	80	80	B
23	VIKA ALFIYANA	73	85	78	78	B
24	YOLANDA BELINDA MEIDINA	75	80	78	76	B

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN SOSIOLOGI
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

KELAS : X IIS 1

NO	NAMA	KOGNITIF				AFEKTIF
		ULANG AN HARIAN	TUGAS 1	TUGAS 2	TUGAS 3	
1	ALI MUHAMMAD AL GIBRAN	73	80	76	85	B
2	ARLA MUTIARA PUTRI WIBOWO	90	95	80	80	B
3	BAGUS MAHENDRA	81	80	76	80	B
4	DIAN ABID WIJAYA	76	80	80	78	B
5	DIMAS RESTIANO ELSA WIBOWO	81	95	80	85	B
6	DZIKRINA NURHIDAYAH	88	80	85	80	B
7	FANIA ALBANI SAPUTRI	90	95	80	80	B
8	FEBRY FAINIWAN DHOFIRI	68	80	76	78	B
9	FITRA DELA CHOIRUNNISA	81	85	78	85	B
10	GALIH ANDRIANTO	78	95	80	80	B
11	MERDEKAWATI PUSPA NEGARI	86	80	85	80	B
12	NADIA HANDRIYANI PUSPITA	90	85	78	78	B
13	NATASYA AYU PATRICIA DEWANTI	80	85	78	85	B
14	NAUFAL ADAM SASATYO	78	80	76	80	B
15	NITA ROHMAWATI	95	95	80	80	B
16	NOVARISA AGUSTIN VIRGITASARI	75	95	80	78	B
17	NUR HIDAYAT SIWI MARYADI	88	95	80	85	B
18	NURMALITA WINASAH	91	95	80	80	B
19	RISKA NURAINI	90	80	85	80	B
20	RIZKY ANGGALIA KUSUMA	83	80	85	78	B
21	VALENSIA AIRA SEKAR DANELLA	76	85	78	85	B

DAFTAR NILAI TENGAH SEMESTER 1
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

KELAS : XI IPS 3

NO	NAMA	KOGNITIF				AFEKTIF
		TUGAS 1	TUGAS 2	ULANGAN HARIAN	NILAI REMIDI	
1	NILAM SEKAR AGUSTINE		80	46	76	B
2	NINDYA SYIFA ASTERINA	100	80	71	76	B
3	RUHDIAN SHAFWA NAUFAL	88	85	78		B
4	DHEKA ADHITYA PUTRA ARYUN	92	85	70	76	B
5	HANDIKA DWIYANTO	84	78	71	76	B
6	MUHAMMAD NAUFAL M H	84	85	76		B
7	SHOFIATUL BAROKAH	100	80	53	76	B
8	AHMAD BAGUS IRAWAN	92	85	71	76	B
9	ANDIKA AHZA RACHMADHANI	84	80	80		B
10	ANDY PERWITA HAQIQI	92	80	71	76	B
11	ANGGA DIAS PUTRANTO	84	78	75	76	B
12	BIMA ARDIANSYAH ROSIDI	80	78	65	76	B
13	HANIFA ARAFATUN NISA	96	80	56	76	B
14	KARUNIA ARTINA CAHYAWATI	100	80	55	76	B
15	LAILATUL FAJAR ROMADHONI	100	80	71	76	B
16	MUHAMMAD IQBAL SIDIQ	92	85	66	76	B
17	MUHAMMAD RIZAL PRATAMA	92	85	68	76	B
18	MUKHAMMAD AFIF RIFQI	84	78	56	76	B
19	RIFQI LUKMAN NUR FAUZI	92	85	66	76	B
20	SHAFAA AMALIA NURAINI	100	80	51	76	B
21	VAISAL SYAIFUL AMRI	84	80	83		B





